



**PERAN KEPALA DESA DALAM PENINGKATAN
KINERJA PERANGKAT DESA DI
DESA CIBEUREUM KECAMATAN CISARUA
KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh :

Mut Maina Nur Afia Iba

192041928

PROGRAM STUDI: ILMU PEMERINTAHAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
sarjana (S.IP) Program Studi Ilmu Pemerintahan

**SEKOLAH TINGGI ILMU PEMERINTAHAN
ABDI NEGARA**

2023

	KOREKSI PENGUJI	NO. Dokumen Tanggal Terbit No. Revisi	: : 02 Oktober 2023 : 1 :
---	------------------------	--	------------------------------------

Nama	: Mut Maina Nur afia Iba
NPM	: 192041928
Angkatan / Kelas	: XXIX/A2
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Judul	: Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa barat
Sidang Ujian Komperhensif	: 27 September 2023

NO	PEMBIMBING / PENGUJI	SARAN PEMBIMBING / PENGUJI	PARAF
1	Dr. Sumarsono, MDM	a. Perubahan Judul,Perbaiki rumusan tujuan, bab V kesimpulan(Sudah diperbaiki Hal 1, 7,105,107)	
2	Otti Ilham Khair, ST, S. Sos, M.Si, MH	a. Perbaiki daftar pustaka dengan benar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, sesuaikan perumusan masalah dengan tujuan penelitian, perbaiki kutipan (sudah diperbaiki Hal viii,xi,xii,7,8,108)	
3	Khaidar Azmi.SE.M.Si	a. Perbaiki sesuai saran penguji (sudah di perbaiki)	

Jakarta, 02 Oktober 2023

Mengetahui



(Catur Widiatmoko, SS, M.IP)
Ketua Program Studi



(Khaidar Azmi,SE,M.Si)
Pembimbing

**PERAN KEPALA DESA DALAM PENINGKATAN
KINERJA PERANGKAT DESA DI
DESA CIBEUREUM KECAMATAN CISARUA
KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**

Mut Maina Nur Afia Iba

192041928

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana (S.IP)
Program Studi Ilmu Pemerintahan

Diperiksa dan Disetujui Oleh :


Khaidar Azmi, SE, M.Si
Pembimbing

Tanggal : 05 Oktober 2023


Catur Widiatmoko, SS, M.IP
Ketua Program Studi

Tanggal : 05 Oktober 2023

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara

Ketua

Dr. Samarsono, MDM
Tanggal : 09 Oktober 2023

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mut Maina Nur Afia Iba
NPM : 192041928
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri.

Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenakan sanksi pembatalan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku di STIP-AN apabila melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta 02 Oktober 2023



Mut Maina Nur Afia Iba

NPM : 192041928

ABSTRAK

PERAN KEPALA DESA DALAM PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT

Oleh :

Mut Maina Nur Afia Iba

192041928

Pembimbing : Khaidar Azmi,SE,M.Si

Peran Kepala Desa Dalam Peningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor bertujuan untuk menciptakan perangkat desa yang melayani masyarakat dituntut untuk transparansi, inovasi dan inovatif, memberikan program-program yang membangun desa maupun yang dimana membuat desa maju dan berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa pada desa cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Metode Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan Pendekatan Deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui dan mendalami secara mendalam bagaimana peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa di desa Cibeureum. Dari hasil penelitian, dapat diketahui Peran Kepala Desa Dalam Peningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor belum sepenuhnya berjalan dengan optimal, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian, dapat dilihat dari 4 (Empat) indikator, terdapat 3 (3) indikator yang belum terlaksana dengan baik, di antaranya, yaitu indikator adanya kerjasama antara Kepala Desa dan perangkat Desa yang terjalin dengan baik, tidak semua sumberdaya yang dimiliki oleh setiap pegawaisama sehingga membutuhkan waktu untuk mempersatukan dan untuk menyesuaikan. Kepala Desa sebagai pemimpin dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana berkaitan dengan kewajiban kepala desa itu sendiri, Kepala Desa kurangnya kesediaan dan kesadaran bahwa Kepala Desa itu dituntut untuk transparansi baik terhadap perangkat desa maupun masyarakat dimana kepala desa dituntut untuk menjadi pemimpin yang baik terhadap perangkat desa, kejelasan program, mengikutsertakan masyarakat, yang dimana terkadang mendapat kendala dikarenakan kurangnya pengawasan dari kepala desa terhadap perangkat desa.

Kata Kunci : Peran, kinerja, Perangkat Desa, Kepala Desa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulisan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat serta anugerah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat ujian memperoleh gelar sarjana (S.IP) Prgram Studi Ilmu Pemerintahan. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga : Ayah Tersayang Salim Iba Dan Ibu Tercinta Rubina Furu, selaku orang tua kandung penulis yang telah dengan setia memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada penulis, menjaga, melindungi, membesarkan penulis, memberikan semangat, dukungan serta motivasi baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, penulis juga mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada Bapak Khaidar Azmi,SE,M.Si selaku dosen pembimbing, mengarahkan dan mendorong dalam menyusun sripsi ini.

Tak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dari segala aspek hingga Skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ermaya Suradinata, SH,MH,MS, selaku Wakil Ketua Pembina Yayasan STIPAN.

2. Bapak Dr. Sumarsono, MDM selaku ketua STIP-AN dan Wakil Ketua STIP-AN.
3. Bapak Dr. Rajanner P Simarmata, M.Si selaku Direktur Akademik STIPAN.
4. Bapak Catur Widiatmoko, SS, M.IP, selaku ketua Program Studi S-1 Ilmu Pemerintahan STIPAN.
5. Seluruh civitas akademik STIPAN yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan di kampus STIPAN.
6. Seluruh Dosen, Pengasuh, Pelatih, maupun pengawas yang telah lelah untuk selalu memberikan pengetahuan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar serta yang telah memberikan banyak ilmu dan membuka wawasan berpikir.
7. Kepada Bapak Rakhmat Hamami, S.IP selaku Kepala Desa Cibeureum beserta staf dan warha masyarakat cibeureum yang sudah menerima, membantu dan mendukung penulis dalam penelitian ini.
8. Saudara kandung Siti Salama Istiqomah Iba dan Hamza Rizki Ramdhan Iba yang senantiasa mendorong, membantu untuk keberhasilan penulis.
9. Kepada Grup Trio M, Wacana Forever, dan C.A.T.G sahabat-sahabat penulis yang sangat spesial, yang selalu membantu, mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Seluruh member Blackpink terutama eonni Lisa Manoban dan seluruh Bajak Laut Mugiwara yang khususnya Roronoa Zoro yang selalu menjadi suport system terbaik untuk penulis dimana sebagai bias tersayang penulis.
11. Teman-teman Praja Stipan Angkatan XXIX khususnya kelas A2 yang telah memberikan doa, semangat dan kebersamaannya, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Seluruh Mahasiswa Pamong Pemerintah, Muda praja, Madya Praja, Nindya Praja yang pantas dibanggakan yang penuh dengan rasa jiwa korsa, solidaritas persaudaraan yang hangat, yang terjalin erat selama ini, menjadi kenangan yang mengesankan dan tak terlupakan.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusi atas terselesainya penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan jga terutama bagi pihak yang membacanya. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga mengharapkan dukungan berupa saran dan kritik dari berbagai pihak guna perbaikan pada penyusunan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Jakarta, 02 Oktober 2023

A handwritten signature in dark ink, featuring a large, stylized initial 'M' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Mut Maina Nur Afia Iba

192041928

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
1.3.1 Fokus Penelitian	5
1.3.2 Subfokus Penelitian	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA8

2.1 Kerangka Teori.....	8
2.1.1 Hakekat Pemerintahan	8
2.1.2 Hakekat Pemerintah	10
2.1.3 Pengertian Desa	13
2.1.4 Pengertian Pemerintahan Desa	16
2.1.5 Pengertian Kepala Desa	19
2.1.6 Pengertian Perangkat Desa.....	22
2.1.7 Peran.....	24
2.1.8 Kinerja.....	26
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Pemikiran dan Operasional Konsep	35
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	35
2.3.2. Operasional konsep	39
2.4 Hipotesis.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN42

3.1 Desain Penelitian	42
3.2 lokasi dan Jadwal Penelitian.....	43
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2.2 Jadwal Penelitian.....	45
3.3 Latar/ Setting Penelitian.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1 Teknik Observasi	47
3.4.2 Teknik Wawancara	48
3.4.3 Teknik Studi Dokumentasi	49
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN56

4.1. Gambaran Umum Lokasi/Lokus.....	56
4.1.1. Sejarah Desa Cibeureum.....	56
4.1.2. Kondisi Geografis.....	64
4.1.3. Data Aparat Kelembagaan Pemerintahan/Kemasyarakatan	70
4.1.4. Sarana Desa Cibeureum.....	71
4.1.5. Prestasi dan Kemajuan Desa Cibeureum	73
4.2. Hasil Penelitian	74
4.3. Pembahasan Temuan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN.....	105
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	110
PEDOMAN OBSERVASI.....	110
PEDOMAN WAWANCARA.....	111
CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA.....	116
DOKUMEN PENDUKUNG.....	140
DOKUMEN IZIN PENELITIAN	151
RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
Tabel 2.2 Operasionalisasi Konsep.....	39
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	45
Tabel 3.2 Daftar Informan.....	49
Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Desa Cibeureum	59
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Keseluruhan	67
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	68
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Model Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1 Peta Desa Cibeureum	44
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data.....	53
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	53
Gambar 4.1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Cibeureum Periode Tahun 2019-2025	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	111
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	112
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	117
Lampiran 4 Dokumentasi Pendukung.....	141
Lampiran 5 Dokumen Izin Penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, makna Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Sebagai bukti keberadaannya, Penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (sebelum perubahan) menyebutkan : “ Dalam territori Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat lebih kurang 250 “*Zelfbesturende landschappen*” dan “*Volksgemeenschappen*”, seperti desa di Jawa dan Bali, Nagaria di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, dan sebagainya.

Desa telah ada sebagai suatu entitas kultural, ekonomi, hukum, sosial dan politik. Dapat dikatakan juga bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, bukan hanya itu saja desa juga dapat melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan dengan baik dan harmonis. Namun dalam menciptakan hal tersebut desa harus memiliki sistem pemerintahan yang baik dan benar mulai dari siapa saja yang terlibat di dalamnya, apa saja

yang dikerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, pelaksanaannya. Itu semua adalah bagian unsur yang masuk dalam sistem pemerintahan desa, dimana yang dalam hal ini kepala desa mempunyai peran terbesar sebagai bagian yang terutama atau pimpinan atau ketua. Kepala Desa merupakan pemerintah desa yang berfungsi menyelenggarakan pemerintah desa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 menyebutkan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Menurut UU Desa diatas, fungsi yang melekat pada jabatan kepala desa tidak hanya menjalankan pemerintahan dan pembangunan desa, tetapi juga melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dengan kata lain, Seorang Kepala Desa harus memiliki kemampuan leadership yang kuat, mampu mengayomi dan terbuka agar proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik serta berkewajiban melaksanakannya dengan adil dan bertanggung jawab. Kepala Desa dalam memimpin suatu Desa yang dimana mustahil untuk kepala desa tersebut bekerja sendiri diharuskan pemerintahan desa tersebut memiliki Perangkat Desa yang di Indonesia sendiri adalah pemerintah yang berada langsung di posisi terdepan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat maupun melaksanakan implementasi kebijakan, baik kebijakan nasional maupun kebijakan daerah. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan para perangkat desa di Indonesia yang benar-benar berkualitas, profesional, amanah, loyal terhadap kebenaran dan kebaikan. Apalagi dengan telah ditetapkan dan diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang mengamanahkan bahwa penghasilan tetap perangkat desa telah di setarakan dengan pegawai negeri sipil di Indonesia sehingga perangkat desa se-

indonesia kedepannya tentu harus semakin bisa memberikan kinerja yang terbaik bagi desa, daerah, dan negara.

Semenjak Implementasi Undang-Undang Desa, kesejahteraan pemerintah desa termasuk perangkat desa semakin diperhatikan oleh pemerintah. Penghasilan tetap diberikan kepada kepala desa dan perangkat desa dianggarkan dalam APBDesa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD). Selanjutnya, mulai 1 januari tahun 2020, berdasarkan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa, Bupati/Walikota se-indonesia wajib menetapkan besaran penghasilan tetap perangkat desa dengan ketentuan bahwa besaran penghasilan tetap sekretaris desa paling sedikit Rp. 2.224.420,00 setara gaji pokok pegawai negeri sipil golongan ruang II/a dan besaran penghasilan tetap perangkat desa lainnya paling sedikit Rp. 2.002.200,00 setara 100% dari gaji pokok pegawai negeri sipil golongan ruang II/a. dengan adanya kepastian nominal besaran penghasilan tetap perangkat desa tersebut, tentu membawa angin segar dan semangat tambahan bagi seluruh perangkat desa se-indonesia. Apalagi selain penghasilan tetap, perangkat desa juga mendapatkan jaminan kesehatan dan dapat menerima tunjangan tambahan penghasilan dan penerimaan lainnya yang sah dengan memperhatikan masa kerja dan jabatan perangkat desa. Pada Tahun 2021, Total Dana Desa Yang diberikan Oleh Pemerintah Kepada Desa Sebesar Rp. 72 triliun yang disalurkan untuk 74.961 desa dengan realisasi per 10 Januari 2022 sebesar Rp. 71,85 triliun pada 74.939 desa. Penyaluran ini dilakukan berdasarkan penilaian yang dilakukan setiap tahun serta ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan Transmigrasi.

Dengan beban kerja yang semakin banyak dan kompleks bagi pemerintah desa di Indonesia sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini, tentu peningkatan kapasitas aparatur desa, khususnya perangkat desa menjadi sebuah tuntutan yang tidak bisa ditawar. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, kesejahteraan perangkat desa juga sudah dicukupi dengan baik sehingga mutlak dibutuhkan perangkat desa dan staf perangkat desa yang benar-benar kompeten, profesional, amanah, serta loyal terhadap kebenaran dan kebaikan dan mampu bekerja dengan baik dalam kinerjanya.

Perangkat desa dan staf kepala desa yang telah diangkat dengan keputusan kepala desa wajib mengikuti pelatihan awal masa tugas dan program-program pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan pemerintah desa. Dalam mencapai pemerintahan desa yang baik, perlu kerja sama antar kepala desa dan perangkat desa, sebagaimana kita ketahui bahwa kasus-kasus dugaan korupsi Dana Desa sendiri terjadi dikarenakan kelalaian dari perangkat desa, maupun kepala desa yang dalam hal ini kurang mengatur atau memantau kinerja baik itu perangkat desa, kepala desa maupun masyarakat sebagai pengamat.

Penulis ingin mengetahui tentang bagaimana Peran kepala desa dalam peningkatan Kinerja perangkat desa dan kerja sama yang baik antara perangkat desa dan kepala desa, oleh karenanya penulis melakukan penelitian terhadap suatu desa yang berlokasi di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Penulis melakukan penelitian pada desa tersebut tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin mengangkat penelitian tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dan ingin mengetahui permasalahan terhadap kinerja Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Maka Identifikasi Masalahnya Adalah :

1. Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa
2. Faktor Penghambat Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa
3. Kesadaran Perangkat Desa dalam Membantu Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja di Desa
4. Kualitas Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat desa di Desa Cibeureum
5. Upaya untuk meningkatkan Peran Kepala Desa Terhadap Kinerja Perangkat Desa

1.3. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1.3.1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.3.2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan dari pembahasan di atas bahwa penelitian ini, penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan biaya oleh karena itu penulis akan memfokuskan penelitian aspek peran kepala desa terhadap efektifitas kinerja dengan komponen sebagai berikut :

1. Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
3. Upaya Apa saja yang dilakukan Kepala Desa Dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.4 Perumusan Masalah

Dari berbagai masalah yang diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah pada Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Adapun rumusan maslaha sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Kepala Desa Dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk Mengetahui Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Kepala Desa Dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis yakni :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan berdasarkan teori-teori yang ada khususnya dalam ilmu pemerintahan yang tentunya berkaitan dengan peran kepala desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja perangkat desa.

2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi desa cibeureum dan pemerintah daerah asal penulis yakni pemerintah Kabupaten Fak-Fak Provinsi Papua Barat.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Hakekat Pemerintahan

Menurut Soemendar (1985:1), Pemerintahan sebagai badan yang penting dalam rangka pemerintahannya, pemerintah mesti memperhatikan pula ketenteraman dan ketertiban umum, tuntutan dan harapan serta pendapat rakyat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, pengaruh-pengaruh lingkungan, pengaturan-pengaturan, komunikasi peran serta seluruh lapisan masyarakat dan legitimasi.

Secara umum, pemerintahan dapat didefinisikan sebagai organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di suatu wilayah tertentu.

Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki:

1. Otoritas memerintah dari sebuah unit politik;
2. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarakat politik (*political*);
3. Aparatus yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan;
4. Kekuasaan untuk membuat peraturan perundangundangan, untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.

Kemampuan di bidang ekonomi akan menjadi gerbang awal menuju masyarakat yang sejahtera, adil dan sentosa. Di Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II tahun 2022 cukup impresif berada di angka 5,4 persen, kemudian diimbangi dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang cukup baik, serta pertumbuhan indeks harga saham gabungan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara G20 dan sekitar ASEAN.. Untuk mencapai target itu tentu pemerintah membutuhkan kerja keras. Peranan pemerintahan dalam kehidupan masyarakat telah mendunia secara signifikan selama sejarah umat manusia. Peran pemerintah penting dalam menciptakan keamanan dasar (*basic security*) hingga perhatian dalam urusan keagamaan dan kepercayaan serta mengontrol ekonomi nasional dan secara kekinian menjamin keamanan kehidupan sosial.

Sebagaimana masyarakat kita menjadi lebih kompleks, pemerintah juga menjadi lebih kompleks, lebih berkuasa, dan lebih mendominasi. Kontroversi mengenai betapa besar, berkuasa, dan betapa dominasinya pemerintah akan terus berlanjut dalam sisa sejarah hidup manusia.

Ndraha (2003) berpendapat bahwa pemerintahan bertujuan melindungi hak-hak eksistensi (asasi) manusia, melestarikan lingkungannya, dan memenuhi kebutuhan dasarnya melalui proses interaksi 3 (tiga) peran, yaitu:

- 1) meningkatkan nilai sumber daya yang ada dan menciptakan (membentuk) sumber daya baru sebagai peran SubKultur Ekonomi (SKE);
- 2) mengontrol SKE, memberdayakan, dan meredistribusikan nilai-nilai yang telah berhasil ditingkatkan atau dibentuk oleh SKE, melalui pelayanan kepada pelanggan oleh Sub Kultur Kekuasaan (SKK);
- 3) Mengontrol SKK oleh peran Sub Kultur Pelanggan (SKP).

Rasyid (1999 dalam Sumaryadi, 2010: 22) berpendapat bahwa pemerintahan mengembangkan 3 (tiga) fungsi hakiki, yaitu pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan (service, empowerment, development). Namun secara umum, dapat dikatakan bahwa pemerintah memiliki fungsi pelayanan, yaitu sebagai penyedia (provider) jasa publik yang tidak diprivatisasikan dan layanan sipil termasuk layanan birokrasi (Ndraha, 2003 dalam Sumaryadi, 2010: 22).

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) Amandemen Ke IV, fungsi pemerintahan yaitu mewujudkan citacita negara yang termaktub dalam pembukaan alinea ke III, yaitu: “Melindungi seluruh bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan dan keadilan sosial”.

2.1.2 Hakekat Pemerintah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemerintah diartikan sebagai sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan, atau sistem menjalankan perintah, yang memerintah. Di Belanda, pemerintah disebut juga *administratie* untuk pemerintah dalam arti luas, *bestuur* dalam arti sempit. Dalam konteks lain disebut juga *overheid*, yang di Indonesia disebut penguasa. Filosof J.J. Rousseau, pencetus teori *The Social Contract*, mengartikan pemerintah sebagai suatu badan penengah yang didirikan antara rakyat sebagai subjek dan penguasa, untuk saling menyesuaikan, ditugaskan melaksanakan hukum dan memelihara dengan baik kemerdekaan sipil dan politik. Sementara, Max Weber (dalam Dahl, 1994) mengartikan pemerintah sebagai apa pun yang berhasil menopang klaim bahwa dialah yang secara eksklusif berhak menggunakan kekuatan fisik untuk memaksakan aturaturannya dalam suatu batas wilayah tertentu. Soewargono, mengartikan pemerintah sebagai pemegang kekuasaan politik, sering disebut pula penguasa sebagai penyelenggara pemerintahan umum.

Surbakti (1992: 167) menjelaskan bahwa pemerintah (*government*) secara etimologis berasal dari kata Yunani; *kubernan* atau *nakhoda* kapal, artinya menatap ke depan, menentukan berbagai kebijakan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan masyarakat-negara, memperkirakan arah perkembangan masyarakat-negara pada masa yang akan datang dan mempersiapkan langkah-langkah untuk menyongsong perkembangan masyarakat serta mengelola dan mengarahkan masyarakat ke tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan pemerintah lebih menyangkut pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik dalam rangka mencapai tujuan masyarakat-negara. Ndraha (2003) mengartikan pemerintah sebagai badan yang memproses pemenuhan kebutuhan manusia sebagai

konsumen produk-produk pemerintahan akan pelayanan publik dan sipil. Pemerintah (*government*) lahir dari delegasi kekuasaan oleh rakyat. Sedangkan pemerintah (*governance*) menunjuk pada kemampuan dan spontanitas dari kelompok-kelompok sosial dalam mengatur dirinya sendiri, menunjuk pula pada metode, manajemen, organisasi. *Governance* lebih sebagai gejala sosial, dan lebih luas dari *government*. *Government* memerlukan proses politik. *Governance* menunjukkan adanya tatanan dan kemampuan sedangkan *government* menunjuk pada organ. Konsep *government* menunjuk pada suatu organisasi pengelolaan berdasarkan kewenangan tertinggi (negara dan pemerintah). Konsep *governance* tidak sekedar melibatkan pemerintah dan negara, tetapi juga peran berbagai aktor di luar pemerintah dan negara sehingga pihak-pihak yang terlibat juga sangat luas.

Menurut Finer (1974: 34), Pemerintah harus mempunyai kegiatan terus- menerus (*process*), negara tempat kegiatan itu berlangsung (*state*), pejabat yang memerintah (*the duty*) dan cara, metode serta sistem (*manner, method and system*) dari pemerintah terhadap masyarakat. Menurut Atmosudirdjo (1984: 19), tugas pemerintah antara lain adalah tata usaha negara, rumah tangga negara, pemerintahan, pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan fungsi pemerintah adalah pengaturan, pembinaan masyarakat, kepolisian dan peradi.

Pemerintah merupakan suatu bentuk organisasi dasar dalam suatu negara. Tujuan dari pemerintah dikatakan oleh Syafrudin sebagaimana dikutip oleh Tarsito (1978: 10): “Pemerintah harus bersikap mendidik dan memimpin yang diperintah, ia harus serempak dijiwai oleh semangat yang diperintah, menjadi pendukung dari segala sesuatu yang hidup diantara mereka bersama, menciptakan perwujudan segala sesuatu yang diinginkan secara samar-

samar oleh semua orang, yang dilukiskan secara nyata dan dituangkan dalam kata-kata oleh orang-orang yang terbaik dan terbesar”.

Atmosudirdjo yang dikutip Syafrudin (dalam Salam, 2002: 39-40) yang mengatakan bahwa tugas pemerintah adalah mewujudkan cita-cita negara dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Tugas memerintah (*regeertaak*) yang meliputi: Tugas perundang-undangan; Tugas pemerintahan dalam arti luas;
 - a. Tugas Kepolisian;
 - b. Tugas Pertahanan;
 - c. Tugas Peradilan.
- 1. Tugas Eksekutif, meliputi:
 - a. Tugas penyelenggaraan perundang-undangan.
 - b. Tugas penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh:
 - 1) Badan pemerintahan pasif dalam arti tidak terjun langsung ke tengah masyarakat umum (*bureauiesnst*);
 - 2) Badan-badan pemerintahan umum (*algemene bestuursdienst*);
 - 3) Badan-badan pemerintah teknik khusus (*technischeverticalediensten*);
 - 4) Badan-badan penyelenggaraan objek-objek kesejahteraan atau ekonomi pemerintah atau perekonomian.

2.1.3 Pengertian Desa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah desa diberi makna sebagai kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri atau kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan dusun, tanah, tempat, daerah, atau suku. Mengenai definisi Desa, sudah banyak pakar yang menjelaskan. Para pakar hukum adat seperti Ter Haar, Van Vollen Hoven, dan Hazairin menyatakan bahwa desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum adat. Laporan resmi tentang adanya desa untuk pertama kalinya disampaikan oleh Muthinghe, staf ahli Gubernur Jendral Raffles yang berkuasa di Indonesia antara 1811-1818. Sejak itu semakin terungkap bahwa keberadaan desa dengan sistem pemerintahannya yang khas telah terbentuk jauh sebelum VOC berkuasa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, makna desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa sansekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran.

Menurut Widjaja (2003:3) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Sementara Zakaria dalam sampoerna (2014:79) mendefinisikan desa sebagai sekumpulan orang yang hidup bersama atau suatu wilayah, yang ditetapkan sendiri, serta berada di wilayah pimpinan yang dipilih dan ditetapkan sendiri. Dengan kata lain, desa merupakan satuan kelompok masyarakat yang terbentuk berdasarkan kesamaan asal-usul yang di dalamnya diatur oleh peraturan-peraturan

asal-usul yang di dalamnya diatur oleh peraturan-peraturan yang dibuat dan disetujui seluruh anggota didalamnya.

Hal senada juga disampaikan Sutarjo (2011:13) yang mendefinisikan desa sebagai suatu kesatuan hukum dimana bermukim suatu masyarakat yang berkuasa dan masyarakat tersebut mengadakan pemerintah sendiri. Unsur unsur desa meliputi: a.) Daerah, b.) Penduduk, yang meliputi berbagai hal tentang kependudukan seperti jumlah, persebaran mata pencaharian dan lain-lain, c.) tata kehidupan, meliputi segala hal yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat desa.

Bintaro (2010:34), mengartikan Desa merupakan suatu hasil perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur filosofis, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang terdapat pada terdapat pada suatu daerah serta memiliki hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain.

Menurut Kartohadikusuma (2009:54) yang menjelaskan desa sebagai suatu kesatuan hukum dan didalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Desa tidak hanya sekumpulan orang-orang yang diikat dalam suatu hubungan asal-usul yang khas dengan aturan hukum didalamnya, tetapi juga memiliki pemerintahan sendiri untuk mengelola dan menata seluruh elemen didalamnya. Dengan demikian sejak awal keberadaan desa telah menunjukkan kemandiriannya sebagai wilayah yang memiliki aturan dan pemerintahannya sendiri. Dalam paradigma baru, kawasan pedesaan tidak lagi dipandang sebagai kawasan yang didominasi pertanian. Kawasan pedesaan mengalami perubahan mendasar di semua bidang sebagai bentuk respon terhadap perubahan sosial, ekonomi, lingkungan dan politik. Terutama di negara maju dan berkembang, sektor non pertanian tidak

hanya berkembang di perkotaan, tetapi juga di kawasan pedesaan dan mulai menggeser sektor pertanian.

Desa juga dapat diklasifikasi berdasarkan tingkat kemantapan pemerintahannya, yaitu meliputi desa swadaya, desa swakarya dan desa swasembada dilihat dari sektor unggulannya yaitu terdiri dari desa pertanian, desa nelayan, desa pariwisata dan lainnya, dan dilihat dari pendekatan pembangunannya dapat dikelompokkan sebagai desa terpadu, desa mandiri dan desa partisipatif adisasmita.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus tugas kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota. Lebih lanjut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 1 menyatakan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Undang-undang tersebut secara tegas menyatakan kemandirian desa sebagai wilayah yang memiliki teritori dan adat istiadat, hak asal usul, dan pemerintahan sendiri, sehingga memiliki kewenangan dalam mengelola pemerintahan dan pembangunannya sendiri berdasarkan prakarsa, inisiatif dan aspirasi masyarakat anggotanya bagi kesejahteraan dan kemakmuran bersama seluruh warga desa.

2.1.4 Pengertian Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa merupakan unsur penyelenggara pemerintahan yang terdiri dari unsur pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa dan aparatur desa serta badan permusyawaratan desa (BPD) yang merupakan unsur perwakilan masyarakat desa. Pada posisi ini pemerintah desa dengan BPD memiliki kedudukan sebagai mitra pembangunan yang secara bersama-sama menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan desa. Kata pemerintahan desa berasal dari kata perintah yang diberikan imbuhan pem- dan -an.

Menurut Poerwadarmita (2006:141) makna kata perintah mengandung arti sebagai berikut :

1. Perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu.
2. Pemerintahan adalah kekuasaan perintah suatu Negara daerah/negara atau badan yang yang tertinggi yang memerintah suatu negara.
3. Pemerintahan adalah manajemen tata kelola pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga yang sederajat yang terkait guna mencapai tujuan negara itu sendiri.

Finer (2006:98) kata pemerintah dan pemerintahan dibagi dalam arti sempit dan luas. Dalam pengertian sempit pemerintah mengandung arti perbuatan memerintah yang dilakukan oleh Eksekutif, yaitu presiden dibantu oleh para menteri-mentrinya dalam rangka mencapai tujuan Negara. Selama dalam pengertian luas pemerintah mengandung arti perbuatan memerintah yang dilakukan oleh legislatif, eksekutif dan yudikatif dalam rangka mencapai tujuan Pemerintahan Negara.

C.F. strong sebagaimana dikutip Inu Kencana Syafei (2008:89) mengatakan “ maksudnya pemerintahan dalam arti luas mempunyai kewenangan untuk memelihara perdamaian dan keamanan negara, kedalam dan keluar. Oleh karena itu pertama harus memiliki kekuatan militer atau kemampuan untuk mengandalkan angkatan perang. Kedua

harus mempunyai kekuatan legislatif atau dalam arti pembuatan undang-undang. Ketiga, harus mempunyai kekuatan finansial/kemampuan untuk mencakupi keuangan masyarakat dalam rangka membiayai ongkos keberadaan Negara dalam menyelenggarakan peraturan, hal tersebut dalam rangka kepentingan Negara”.

Menurut Manan (2011:89) pemerintahan diartikan sebagai keseluruhan lingkungan jabatan dalam suatu organisasi. Dalam organisasi negara, pemerintahan sebagai lingkungan jabatan adalah alat-alat kelengkapan negaraseperti jabatan supra struktur lainnya. Jabatan-jabatan ini menunjukkan suatu lingkungan kerja tetap yang berisi wewenang tertentu. Kumpulan wewenang memberikan kekuasaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dilihat dari kekuasaan pemerintahan daerah otonom, Manan (2011:96) membedakan pemerintahan menjadi tiga kelompok yaitu :

1. Pemerintahan dalam arti sempit yaitu penyelenggaraan kekuasaan eksekutif atau administrasi negara.
2. Pemerintahan dalam arti agak uas yaitu penyelenggaraan kekuasaan eksekutif dan legislatif tertentu yang melekat pada pemerintahan daerah otonom.
3. Pemerintahan dalam arti luas yang mencakup semua lingkungan jabatan negara dibidang eksekutif, legislatif, dan lain sebagainya.

Menurut Maria (2006:111) pemerintahan Desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sutarjo (2011:188) berpendapat bahwa Pemerintahan Desa adalah Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mngurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang sistem pemerintahan desa, menyebutkan pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan desa diselenggarakan dibawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya, mewakili masyarakat yang bersangkutan. Lebih lanjut pemerintahan desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa, mengajukan rancangan peraturan desa dan menetapkannya sebagai peraturan desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Sementara Widjaja (2003:3) menyebutkan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintah, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada bupati.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa pemerintahan desa adalah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa. Sementara BPD sebagai lembaga yang mewakili masyarakat desa bersama membentuk merancang dan menyusun peraturan desa serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat bersama kepala kepala desa.

2.1.5 Pengertian Kepala Desa

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, kepala di artikan sebagai bagian yang terutama atau pemimpin atau ketua. Kepala deesa adalah orang yang mengepalai desa. Kepala Desa merupakan pimpinan pemerintah desa yang berfungsi menyelenggarakan pemerintahan desa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 menyebutkan bahwa, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Menurut UU Desa tidak hanya menjalankan pemerintahan dan pembangunan desa, tetapi juga melakukan pembinaan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan kata lain, seorang kepala desa harus memiliki kemampuan leadership yang kuat, mampu mengayomi dan terbuka agar proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Mengutip pendapat Soemantri (2011:7) Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, antara lain pengaturan kehidupan masyarakat sesuai dengan kewenangan desa seperti, pembuatan peraturan desa, pembentukan lembaga kemasyarakatan, pembentukan badan usaha milik desa, dan kerja sama antara desa, urusan pembangunan, antara lain pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan sarana prasarana fasilitas umum desa seperti, jalan desa, jembatan desa irigasi desa, pasar desa, dan urusan kemasyarakatan, yang meliputi pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kehidupan sosial budaya masyarakat seperti bidang kesehatan, pendidikan serta adat istiadat.

Untuk menjalankan fungsinya tersebut, UU Desa memberikan kewenangan kepada kepala Desa seperti yang diatur dalam pasal 26 ayat (2) yaitu :

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa

- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
- m. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjukan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang dan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan\

Kepemimpinannya seorang kepala desa harus berdiri di atas semua golongan, mendahulukan kepentingan masyarakat luas, bersikap adil dalam kepemimpinannya, tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis maupun menjadi pengurus partai serta menghindari potensi konflik kepentingan dalam menjalankan roda pemerintahan desa. Kepala desa harus memiliki integritas dan komitmen yang tinggi dalam memajukan dan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sehingga pemerataan pembangunan yang berkeadilan dapat terwujud dan dirasakan seluruh anggota masyarakat.

Selain kewajiban yang mengikat kepala desa, terdapat hal-hal yang dilarang dilakukan oleh Kepala Desa selama mengemban dan menjalankan fungsinya sebagai Kepala Desa. Larangan tersebut diatur pada Pasal 29 yaitu :

- a. Merugikan kepentingan umum
- b. Membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan/atau golongan tertentu
- c. Menyalahgunakan wewenang, tugas, hak, dan/atau kewajibannya

- d. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/atau golongan masyarakat tertentu
- e. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap warga dan/ atau golongan masyarakat tertentu
- f. Melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme, menerima uang, barang, dan/atau jasa dari pihak lain yang dapat memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukannya
- g. Menjadi pengurus partai politik
- h. Menjadi anggota dan/atau pengurus organisasi terlarang
- i. Merangkap jabatan sebagai ketua dan/atau anggota badan permusyawaratan desa, anggota dewan perwakilan rakyat republik indonesia, dewan perwakilan daerah republik indonesia, dewan perwakilan rakyat daerah provinsi atau dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten/kota, dan jabatan lain yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan
- j. Ikut serta dan/ atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala desa
- k. Melanggar sumpah/janji jabatan dan
- l. Meninggalkan tugas selama 30 hari kerja berturut-turut tanpa alasan yang jelas dan tidak dapat di pertanggungjawab

Namun pada kenyataan tidak sedikit kepala desa yang lebih mementingkan kepentingan pribadi dan golongannya. Masyarakat desa hanya ditempatkan sebagai objek pembangunan, padahal menurut Undang-Undang Desa, masyarakat merupakan bagian integral dan merupakan subjek pembangunan. Persoalan semakin rumit manakala pada kenyataannya, partisipasi masyarakat yang diisyaratkan dalam undang-undang hanya dilaksanakan untuk sekedar gugr kewajiban. Dalam konteks ini, pembangunan partisipatif pada kenyataanya tidaks sesuai dengan harapan dan kebutuhan nyata masyarakat desa.

2.1.6 Pengertian Perangkat Desa

Perangkat desa merupakan bagian dari penyelenggara pemerintahan yang terdapat di desa serta mempunyai tugas dalam membantu seorang kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenang kepala desa tersebut dalam melaksanakan pemerintahan dari desa tersebut dan keperluan dari masyarakat di desa dimana tempat tugasnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa kewenangan dalam pengangkatan serta pemberhentian seorang bagian dari pemerintahan desa adalah wewenang dari seorang kepala desa, akan tetapi didalam melaksanakan wewenangnya itu tentunya seorang kepala desa tetap harus sesuai dengan peraturan yang telah diatur didalam undang-undang ataupun peraturan yang berlaku.

Perangkat desa merupakan bagian dari pemerintahan yang bertugas pada pelayanan publik yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat dimana tempat dia bertugas, seorang perangkat desa juga ikut dalam membantu tugas yang dijalankan oleh seorang kepala desa dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat setempat, oleh sebab itu seluruh perangkat desa juga diwajibkan mempunyai sebuah komitmen, keahlian, keterampilan, perasaan dan perhatian yang tulus serta juga memerlukan sebuah rasa peduli yang tinggi oleh seorang perangkat desa guna melaksanakan tugasnya yaitu melayani masyarakat. Dengan tujuan agar masyarakat yang dilayani mendapatkan rasa yang nyaman dan puas dalam pelayanan yang telah dilakukan dari perangkat desa tersebut sehingga dapat memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang terdapat di desa tersebut.

Jika kita melihat dan membaca isi dari Undang-Undang Desa khususnya di pasal 48, sangat jelas sekali bahwa Perangkat Desa itu terdiri dari :

1. Sekretariat Desa,

Menurut Permendagri tersebut, tepatnya di pasal 3 ayat 1 sampai dengan 3 dikatakan bahwa :

- Sekretariat Desa itu dipimpin oleh Sekretaris Desa dan dibantu oleh unsur staf sekretariat.
- Unsur sekretariat yang dimaksud terdiri paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan dan urusan perencanaan, dan paling sedikit terdiri atas 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan dan keuangan.

2. Pelaksana Kewilayahan, dan

Jadi, yang dimaksud Pelaksana Kewilayahan disini ialah Kepala Dusun atau sebutan lain yang diatur dalam Peraturan Bupati/Walikota. Pasal 4 ayat (4) Permendagri 84/2015 : “Pelaksana Kewilayahan dilaksanakan oleh Kepala Dusun atau sebutan lain yang ditetapkan lebih lanjut dalam Peraturan Bupati/Walikota dengan memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat setempat”.

3. Pelaksana Teknis.

Pelaksana Teknis disini, diatur dalam pasal 5 ayat 1 sampai dengan ayat 3 dalam Permendagri 84/2015, yang maksudnya kurang lebih seperti ini :

- Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.
- Pelaksana Teknis paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit 2 (dua) seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

2.1.7 Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Cohen dalam *Theory and Problem of Introduction to Sociology* mendefinisikan peranan sebagai perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu (Cohen, 1992:76)

Pengertian peran menurut Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah

segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Jenis-jenis Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- a. Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata (Anacted Role) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

2.1.8 Kinerja

Kinerja merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh seluruh manajemen, baik pada tingkatan organisasi kecil maupun besar. Hasil kerja yang dicapai oleh organisasi atau karyawan adalah bentuk pertanggungjawaban kepada organisasi dan publik. Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan kepuasan kerja karyawan dan tingkat besaran imbalan yang diberikan, serta dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Jika dilihat dari asal katanya, kata kinerja adalah terjemahan dari kata *performance*, yang menurut *The Scribner-Bantam English Dictionary*, terbitan Amerika Serikat dan Canada (1979), berasal dari akar kata “*to perform*” dengan beberapa “*entries*” yaitu:

1. melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do or carry out, execute*);
2. memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu niat atau nazar (*to discharge of fulfill; as vow*);
3. melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab (*to execute or complete an understaking*); dan
4. melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (*to do what is expected of a person machine*).

Beberapa pengertian berikut ini akan memperkaya wawasan kita tentang kinerja.

1. Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta (Stolovitch and Keeps: 1992).

2. Kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja (Griffin: 1987).
3. Kinerja dipengaruhi oleh tujuan (Mondy and Premeaux: 1993).
4. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Hersey and Blanchard: 1993).
5. Kinerja merujuk kepada pencapaian tujuan karyawan atas tugas yang diberikan (Casio: 1992).
6. Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik (Donnelly, Gibson and Ivancevich: 1994).
7. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolak ukur kinerja individu. Ada tiga kriteria dalam melakukan penilaian kinerja individu, yakni: (a) tugas individu; (b) perilaku individu; dan (c) ciri individu (Robbin: 1996).
8. Kinerja sebagai kualitas dan kuantitas dari pencapaian tugas-tugas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun lembaga/organisasi (Schermerhorn, Hunt and Osborn: 1991).
9. Kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan atau ability (A), motivasi atau motivation (M) dan kesempatan atau opportunity (O), yaitu $kinerja = f(A \times M \times O)$. Artinya: kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi dan kesempatan (Robbins: 1996). Dengan demikian, kinerja ditentukan oleh faktor-faktor kemampuan, motivasi dan kesempatan.

Kesempatan kinerja adalah tingkat-tingkat kinerja yang tinggi yang sebagian merupakan fungsi dari tiadanya rintangan-rintangan yang mengendalikan karyawan itu. Meskipun seorang individu mungkin bersedia dan mampu, bisa saja ada rintangan yang menjadi penghambat. Kinerja tidak lepas dari beberapa indikator yang mempengaruhi. Berikut indikator yang mempengaruhi kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwiyanto dalam buku Reformasi Birokrasi Publik.

1. Produktivitas
2. Kualitas Layanan
3. Responsivitas
4. Responsibilitas
5. Akuntabilitas (Dwiyanto, 1995:50)

Berdasarkan pendapat di atas, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan performance sebagai kata benda (noun) di mana salah satu entrinya adalah hasil dari sesuatu pekerjaan (thing done), pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan, dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Oleh karena itu, menurut model partner-lawyer (Donnelly, Gibson and Inancevich: 1994), kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor;

- (a) harapan mengenai imbalan;
- (b) dorongan;
- (c) kemampuan; kebutuhan dan sifat;
- (d) persepsi terhadap tugas;
- (e) imbalan internal dan eksternal;
- (f) persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Dengan demikian, kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal, yaitu:

- (1) kemampuan,

- (2) keinginan dan
- (3) lingkungan.

Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini kinerja yang baik tidak akan tercapai. Dengan kata lain, kinerja individu dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan. Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya. Perasaan ini berupa suatu hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhannya, Kepuasan tersebut berhubungan dengan faktor-faktor individu, yakni:

- a. kepribadian seperti aktualisasi diri, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan menghadapi tekanan
- b. status dan senioritas, makin tinggi hierarkis di dalam organisasi lebih mudah individu tersebut untuk puas;
- c. kecocokan dengan minat, semakin cocok minat individu semakin tinggi kepuasan kerjanya;
- d. kepuasan individu dalam hidupnya, yaitu individu yang mempunyai kepuasan yang tinggi terhadap elemen-elemen kehidupannya yang tidak berhubungan dengan kerja, biasanya akan mempunyai kepuasan kerja yang tinggi.

2.2 Hasil penelitian Yang Relevan

Dengan adanya penelitian terdahulu dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam mengelola atau memecahkan masalah yang terjadi dalam penelitian Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Penelitian terdahulu tentunya berguna sebagai bahan

pertimbangan juga merupakan bahan bacaan sebagai arahan yang pernah peneliti baca tentunya sejenis dengan penelitian ini.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yani Alfian & Apip Pudin Rahmat	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa	Peranan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Pemerintah sebagai service provider (penyedia jasa) bagi masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu	Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Peranan Badan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, ada beberapa hal yang menjadi Hambatan- hambatan yang dialami oleh kepala desa dalam menjalankan perannya di antaranya ialah belum meratanya pembangunan desa dikarenakan kurangnya

			mentalitas aparat, kemampuan dan keterampilan, sarana dan prasarana serta kesejahteraan pegawai. Permasalahan pelayanan publik di pemerintah Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang dirasakan belum teratasi dengan baik dan jauh dari sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.	sumber daya manusia dan juga mobilitas kinerja pegawai; kemudian adanya perbedaan usia antara kepala desa yang lebih muda dengan perangkat desa yang lebih tua. Sehingga terjadi keseganan dalam hubungan kerja; lalu Insentif untuk perangkat desa yang belum maksimal dan tidak berimbang antara beban kerja dan juga reward. Hal ini dikarenakan SILTAP yang tidak dibayarkan per bulan; lalu Kurangnya intensitas komunikasi yang diberikan oleh Kepala Desa; dan terakhir, Lumpuhnya peran BPD karena tidak bekerja dengan maksimal sehingga kepala desa bekerja
--	--	--	--	--

				sendiri dalam menampung aspirasi.
2	Muh Firyal Akbar	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. kepala desa harus mempunyai motivasi meningkatkan kinerja aparat desa, serta diperlukan inovasi yang baru untuk meningkatkan kinerja aparat dengan cara memberikan ide baru, motivasi dan memfasilitasi serta memberikan pengarahan dalam berkerja terhadap aparat Desa Mopuya	Faktor-faktor, penghambat peningkatan kinerja aparat Desa Mopuya. Hambatan yang di hadapi kepala desa berupa: (a) dari segi kehadiran tidak tepat waktu dalam berkerja, serta tidak memberikan informasi apa bila aparat tidak dapat hadir ke kantor desa. (b) kurangnya pengetahuan komputer dan wawasan aparat desa yang menyebabkan aparat kurang maksimal dalam bekerja. (c) kurangnya koordinasi yang seimbang antara kepala desa dan aparat desa sehingga kinerja aparat desa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. (d) kurangnya

			yang mempunyai kebiasaan kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, maka peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparat keseluruhan sangat diperlukan. Peran kepala desa yang diperlukan antara lain sebagai inisiator, motifator, fasilitator, dan mobilisator.	komunikasi yang kurang dimengerti aparat desa yang menimbulkan kurang produktif dalam menjalankan tugas dan kewajiban selama ini. (e) kurangnya kesadaran dari aparat yang kurang aktif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
3	WALOYO, S.Thi., MM	Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa	Peran kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja	Berdasarkan hasil peneliti dilapangan menunjukan bahwa Peran Kepemimpinan Kelapa Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa dalam hal

		Di Desa Laban Kulon Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik	aparatur Desa di Desa Laban Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik meskipun belum efektif namun memberikan manfaat yang sangat besar yaitu terbentuknya kinerja yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara efisien.	inisiatif berjalan dengan baik dapat terlihat pada saat Kepala Desa bisa memberikan himbauan kepada para aparatur Desa agar memberikan pelayanan yang optimal terhadap masyarakat dengan memberikan penjelasan- penjelasan, Kepala Desa mampu menjelaskan prosedur-prosedur kepada pegawainya dengan sangat baik. Kepala Desa bersifat kurang objektif dalam memberikan penilaian penilaian terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikannya. Kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa dalam memimpin Desa masih belum adanya sikap yang Ketegasan dalam
--	--	--	---	--

				memberikan hukuman atau sanksi kepada aparatur Desa yang datang terlambat turun Ke kantor Desa, hal itu megakibatkan kurang disiplinnya aparatur Desa dalam memberikan pelayanan yang baik kepda masyarakat.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran dan Operasional Konsep

2.2.1 Kerangka Pemikiran

Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur gaya kepemimpinan merupakan suatu cara atau sikap seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya. Oleh karena itu, Dalam sebuah organisasi keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya harus memiliki gaya kepemimpinan memimpin agar aparat yang dipimpinnya dapat bekerja dengan baik. Berangkat dari bagaimana gaya seorang pemimpin dalam memimpin aparatur bawahannya yang bertujuan mempengaruhi aparatur bawahannya agar dapat bekerja secara produktivitas, responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas dan berdasarkan kualitas layanan yang baik bagi msyarakat.

Seorang pemimpin yang tepat untuk dijadikan sebagai contoh dan panutan bagi aparatur bawahannya dalam bekerja adalah seorang pemimpin yang mempunyai kapasitas

untuk membaca situasi yang dihadapinya secara tepat dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya agar sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapinya. Siagian memaparkan bahwa indikator gaya kepemimpinan ada tiga yaitu, kondisi, waktu dan ruang. Kondisi diluar organisasi mutlak perlu dikenali secara tepat. Misalnya suasana persaingan yang dihadapi oleh suatu desa.

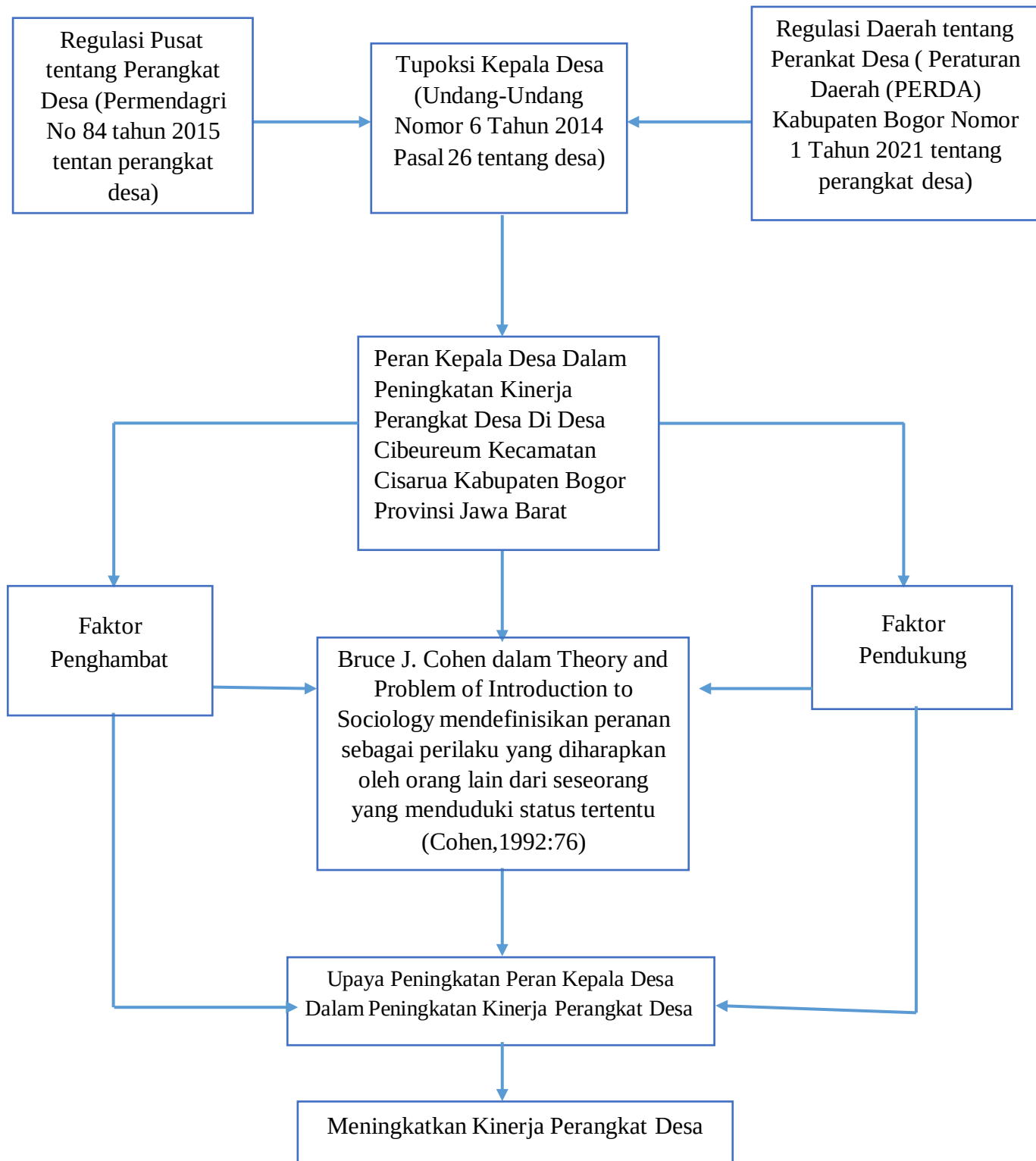
Seandainya suatu desa dipimpin oleh seorang pemimpin dengan gaya yang *laissez faire* misalnya dalam hal pesaingan antar desa mendapat dana bantuan dari pemerintah. Sikap, perilaku dan gaya yang santai yang merupakan satu ciri utama seorang pemimpin yang *laissez faire*, akan berakibat fatal apabila dipertahankan terus pada hal desa yang dipimpinnya menghadapi suasana persaingan yang ketat dan bahkan mungkin tidak sehat. Konsistensi gaya kepemimpinan dalam hal ini tidak hanya merugikan diri sendiri, akan tetapi juga merugikan desa sebagai keseluruhan.

Segi kepemimpinan lain yang perlu diperhatikan adalah yang berkaitan dengan faktor waktu, inilah yang dimaksud dengan faktor temporal. Akan ada saat-saat tertentu dalam kehidupan organisasi dimana inovasi dan kreativitas merupakan unsur penentu keberhasilan. Misalnya dalam menghadapi tekanan untuk merubah struktur dan cara kerja dalam organisasi sebagai akibat perkembangan teknologi yang mau tidak mau harus diterapkan. Faktor lain yang perlu mendapat perhatian adalah faktor ruang atau faktor spatial.

Gaya kepemimpinan yang dituntut dalam menggerakan satu organisasi di satu daerah mungkin saja lain dari gaya kepemimpinan yang diperlukan bila seseorang memimpin organisasi di tempat yang lain. Artinya, sikap dan perilaku yang tegas dan keras mungkin cocok di satu daerah yang penduduknya cenderung bersifat keras juga. Sikap dan perilaku

demikian akan tidak cocok bila diterapkan di satu daerah yang penduduknya kebalikan dari sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti diharapkan dapat menentukan seberapa besar gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi yang ada agar pemimpin dapat mempengaruhi para aparatur bawahannya dalam bekerja dan dapat menghasilkan kinerja aparatur yang sangat berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut maka Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran**

2.2.2 Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran kepala adalah bahwa kepala desa dalam menjalankan peranannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Kepala desa diberi tugas untuk menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun fenomena atau gejala peran kepala desa di ukur dengan indikator 2.2.

Tabel Konsep 2.2
Operasionalisasi Konsep

Judul Skripsi	Dimensi	Indikator
	KEWAJIBAN	1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI, 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa 3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa 4. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan 5. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender 6. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme 7. Menjalinkan kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa 8. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik 9. Mengelola keuangan dan aset desa 10. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa

		11. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa 12. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa 13. Membina dan melestarikan nilai sosial dan budaya masyarakat desa 14. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa 15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup 16. Memberikan informasi kepada masyarakat desa
Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	HAK	1. Mengusulkan struktur organisasi dan tata pemerintahan desa 2. Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa 3. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan dan penerimaan lainnya yang sah 4. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan 5. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa
	FUNGSI	a. membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa; b. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa; c. mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan. memberikan informasi kepada masyarakat Desa
	PERILAKU INTUISI	a. kewajiban kepala desa untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa harus sesuai dengan alur prosedur yang telah diatur. Justru di sinilah ujian pertama seorang kepala desa, menunjukkan profesionalismenya, menjamin bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mengacaukan sistem pemerintahan. b. Dimana Kepala Desa berhak mengangkat Perangkat Desa dan Memberhentikan Perangkat Desa, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pemimpin di desa, harus mampu menciptakan hubungan kinerja dengan perangkat desa pada taraf yang baik. Baik dari segi kinerja dengan perangkat pemerintahan desa

2.3 Hipotesis

1. Peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa di desa cibeureum kecamatan cisarua kabupaten bogor provinsi jawa barat dilaksanakan berdasarkan orang yang berperan, perilaku dalam peran, wujud perilaku dalam peran serta penilaian dan sangksi.\
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa di desa cibeureum kecamatan cisarua kabupaten bogor provinsi jawa barat, adalah :
 - a. Faktor pendukung desa, masyarakat
 - Partisipasi/keikutsertaan perangkat
 - b. Faktor penghambat
 - Sarana dan prasarana

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Williams (2010:45) “Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tentu saja, karena dilakukan secara alamiah atau antural, hasil penelitiannya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan”.

Menurut Moleong (2014:56), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Miller (1986), penelitian Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

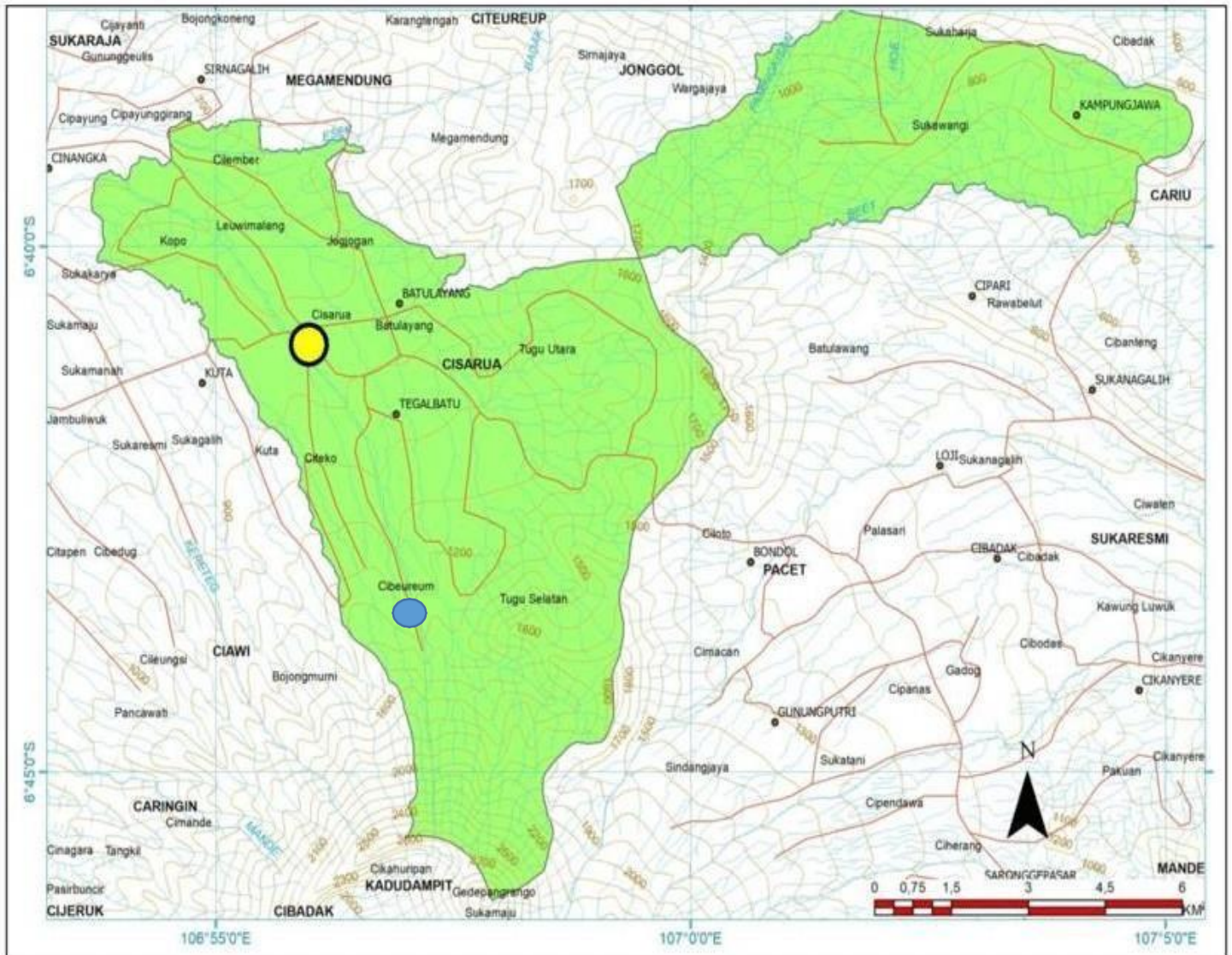
Dari uraian di atas peneliti menginterpretasikan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis terletak di desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah desa cibeureum 1.128,62 Ha. Desa ini berbatasan dengan Desa Citeko dan Berdekatan dengan taman safari indonesia bogor, Lebih lengkapnya lokasi Desa Cibeureum di gambarkan pada peta di bawa ini :

Gambar 3.1
Peta Kecamatan Cisarua, Desa Cibeureum



3.2.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	URAIN KEGIATAN	TAHUN 2022					TAHUN 2023									
		BULAN					BULAN									
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bimbingan Penyusunan Skripsi															
2	Penyusunan Usulan Penelitian															
3	Sidang Usulan Penelitian															
4	Revisi UP & Pengurusan izin Penelitian															
5	Observasi Lapangan & Penelitian															
6	PKL dan Penelitian															
7	Penyempurnaan Naskah Skripsi															
8	Sidang Komprehensif															
9	Perbaikan Skripsi															
10	Wisuda Tahun															

Sumber: Diolah dari Jadwal Kalender Akademik STIP-AN 2022/2023

3.3 Latar/Setting Penelitian

Latar penelitian ini adalah dimana pelaksana wawancara dan observasi berlangsung. Wawancara akan dilakukan di kantor kepala desa. Pengaturan waktu untuk wawancara kepada kepala desa dan perangkat desa ini akan menjadi narasumber yang akan diwawancarai terlebih dahulu akan dilakukan perjanjian waktu, dalam melakukan wawancara tidak lepas pula dilakukan pengamatan langsung terutama kepemimpinan yang akan dilakukan pengamatan langsung terutama kepemimpinan yang akan dilakukan oleh Kepala Desa untuk meningkatkan kinerja perangkat desa di desa cibeureum kecamatan cisarua kabupaten bogor provinsi jawa barat.

Peneitian ini dimaksud untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa di desa cibeureum kecamatan cisarua kabupaten bogor provinsi jawa barat. Agar dapat mendeskripsikan secara lengkap, mendalam dan utuh. Maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif, melalui pendekatan ini penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran onjek yang diteliti secara utuh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, menemukan gambaran fakta-fakta pada saat pelaksanaan sampai pada analalisis data. Metode ini memusatkan pada pemecahan masalah sekarang dan hal yang bersifat aktual, data yang dikumpulkan kemudian disusun, dan dijelaskan selanjutnya dianalisis. Penelitian kualitatif adalah salah satu ketode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193), “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Menurut Satori dan Komariah (2011:103), “teknik pengumpulan data dari pandangan mereka berdua adalah suatu prosedur yang cara sistematis dengan cara memperoleh data yang telah dinilai penting”.

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Widyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai bantu utama. Metode observasi adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra (Burhan Bugin, 2001:142).

Sehingga dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung atau dengan hadirnya langsung peneliti di lokasi maka data yang akan diperoleh lebih lengkap.

3.3.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dari berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Menurut Burgin (2001:133) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yaitu dengan mengadakan pertemuan beberapa informan serta melakukan tanya jawab yang memancing pembicaraan menuju masalah yang diteliti sehingga dapat memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut. adapun informan yang penulis gunakan sebagai orang yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran kepala desa terhadap efektivitas kinerja perangkat desa di desa cibeureum terdiri dari :

Tabel 3.2

Daftar Informan

o	Informan	Jumlah
	Kepala desa	1
	Sekretaris Desa	1
	Kaur Perencanaan	1
	Kasi Pelayanan	1
	Ketua RW	2
	Kepala Dusun	4
	Tokoh Masyarakat	7
	Tokoh Pemuda	1
	Total	18

3.3.3 Teknik Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) “teknik studi dokumentasi adalah metode dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Menurut Riyanto (2012:103) “metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis

dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi untuk memperoleh peran kepala desa terhadap efektifitas kinerja perangkat desa.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sebelum menjelaskan macam-macam teknik analisis data, maka dapat dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian analisis data.

Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengelola data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification. Komponen dalam analisis data (interactive model) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247) :

1. Reduksi data Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. **Penyajian Data** Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

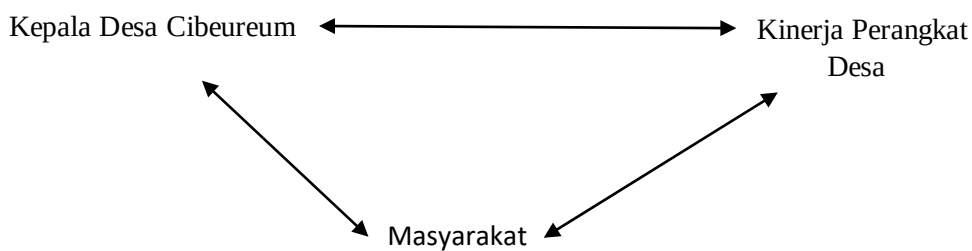
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility* Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
 - a. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.
 - b. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara

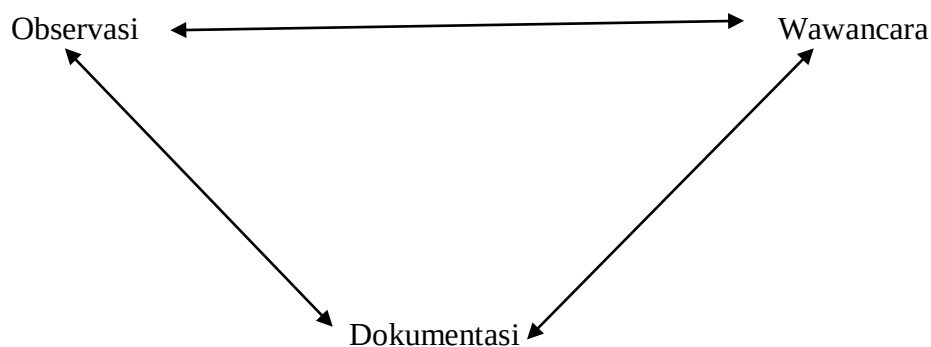
mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan agar dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.2

Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.3

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

- c. Analisis Kasus Negatif Melakukan analisis kasus negatif berarti harus mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, mungkin akan mengubah temuannya.
 - d. Menggunakan Bahan Referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukani. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
 - e. Mengadakan Membercheck untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.
2. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.
 3. Dependability Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan

analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkanh perlu dilakukan uji keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Cibeureum

Merujuk pada Keterangan dari Bapak ROJA'I Bin MAD RO'I yang lahir pada tahun 1938, dan saat ini beralamat dan bertempat tinggal di Kp. Citeko, Rt. 002 / 006 Desa Citeko, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor adalah sebagai pelaku sejarah Desa Cibeureum yang pada saat Penulis membuat makalah ini, yaitu pada Hari Senin tanggal 05 – Maret – 2012, dapat di tarik satu kesimpulan tentang asal mula adanya Desa Cibeureum. Dan menurut keterangan dari yang bersangkutan mengisahkan pengalamannya.

Tahun 1940, bernama Kemandoran (Desa) CITEKO, dengan Mandornya adalah Bapak MAD RO'I (Yang tidak lain adalah Ayah Kandung Bapak ROJA'I). Beliau menjabat selama kurang lebih 5 Tahun terhitung dari Tahun 1940 – 1945. Pada Tahun 1945, Kemandoran Citeko telah dilebur namanya menjadi Desa Cibeureum pada masa Kepala Desa MASHUDIN (H. MUSTOFA KAMAL), dengan Ibu Kota Desa Tetap berada di Kemandoran Citeko, dengan luas wilayah 1.589,62 Ha (Hasil Ukur yang terkenal pada tahun 1945 – 1946 dengan Nama Kalasir / Ngeblok Tempat / Mengukur tempat) yang dilakukan oleh Kepala Desa H. MUSTOFA KAMAL / MASHUDIN. Hal ini berlangsung selama kurang lebih 34 tahun dengan masa kepemimpinan Kepala Desa yang berganti – ganti, dari mulai Bapak H. MUSTOFA KAMAL berganti kepada Bapak. SUPARDI (yang menjabat selama 2 periode), kemudian diganti oleh Bapak SARMAN yang berasal dari kalangan ABRI (Korem/Kodim/Koramil saat ini), kemudian setelah itu diganti lagi oleh Bapak. PAHRU sampai dengan tahun 1974. Kemudian pada tahun 1975, di bawah kepemimpinan Bapak. H. M. SOFWAN (Kepala Desa Definitif Pertama). Desa Cibeureum pada tahun 1979 telah dimekarkan menjadi 2 (Dua) wilayah yaitu Desa Cibeureum dan Desa Citeko, hal ini dikarenakan terjadi beberapa alasan yang sangat krusial, antara lain :

- a. Adanya tuntutan dari masyarakat dalam rangka pelayanan dan pembinaan supaya lebih maksimal.
- b. Terjadinya Over Load dan Letak Geografis yang memungkinkan untuk dimekarkan ;

- c. Dalam rangka efektifitas koordinasi wilayah. Dan secara otomatis luas wilayah desa pun menjadi berubah, dengan luas wilayah masing – masing adalah Desa Cibeureum : 1.128,62 Ha, Desa Citeko : 461 Ha.

Pada tahun 2019 yang dimana terpilihnya Bapak H. Rahkmat Hamami sebagai Kepala Desa dimana terpilih melalui pemilihan langsung pada tahun 2019 untuk yang ketiga kalinya pada tahun 2007 hingga 2013 dan pada tahun 2013 hingga 2019 yang menjabat hingga saat ini dimana sebagai seorang Seorang Kepala Desa harus memiliki kemampuan leadership yang kuat, mampu mengayomi dan terbuka agar proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik serta berkewajiban melaksanakannya dengan adil dan bertanggung jawab. Kepala Desa dalam memimpin suatu Desa yang dimana mustahil untuk kepala desa tersebut bekerja sendiri diharuskan pemerintahan desa tersebut memiliki Perangkat Desa yang di indonesia sendiri adalah pemerintah yang berada langsung di posisi terdepan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat maupun melaksanakan implementasi kebijakan, baik kebijakan nasional maupun kebijakan daerah. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan para perangkat desa di indonesia yang benar-benar berkualitas, profesional, amanah, loyal terhadap kebenaran dan kebaikan. Adapaun Program-program yang jalankan Pemerintah Desa Cibeureum sendiri ialah :

- 1) Pembangunan Kantor Desa Melalui Program Bantuan Keuangan Desa
- 2) Pembangunan Fisik Maupun Non Fisik yang tersebar diseluruh Lingkungan Mulai dari RW 01 sampai dengan Rw 10
- 3) Pelimpahan Pembangunan Pengerasan Jalan Lintas Kp Joglo- Desa citeko, sesuai kewenangan pada pemerintah Kabupaten Bogor
- 4) Pembangunan dan pengaspalan jalan serta pembangunan dan pemeliharaan jalan pada desa cibeureum yang tidak layak dilewati
- 5) Pembangunan sarana prasarana penunjangk perkantoran

- 6) Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana peribadatan yang terdiri dari :
Masjid, Musholla, Pondok Pesantren dan majlis taklim yang tersebar disetiap lingkungan
rw se-wilayah desa cibeureum

Selanjutnya perkembangan desa dari tahun 1975 dari H.M Sofyan Yang menjadi kepala desa definitif pertama sampai hingga tahun 1983, selanjutnya terjadi perkembangan sejarah desa cibeureum di bawah ini :

4.1 Tabel Kepemimpinan Kepala Desa Cibeureum

No	Tahun Periode	Nama	Keterangan
1	1975 – 1983	H. M. SOFWAN	Menjabat menjadi Kepala Desa yang depintif yang masa bhaktinya telah di atur yaitu selama 8 Tahun, terhitung dari tahun 1975 – 1983.
2	1983 – 1984	ENCIL SANUSI	Ditunjuk secara langsung oleh Kabupaten untuk menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum pada periode tahun 1983 – 1984
3	1983 – 1991	H. M. SOFWAN	Menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum yang kedua kalinya dan mengacu kepada Undang – Undang No. 5 Tahun 1979 yang masa bhaktinya tetap sama yaitu selama 8 tahun, terhitung dari tahun 1983 – 1991,
4	1991 – 1999	H. M. SOFWAN	Menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum yang ketiga kalinya dan mengacu kepada Undang – Undang No. 5 Tahun 1979 yang masa bhaktinya tetap sama yaitu selama 8 tahun, terhitung dari tahun 1991 – 1999, akan tetapi, karena adanya Peraturan dari Kepala Daerah

			Tingkat II Kabupaten Bogor, pada tahun 1991 Bapak. H. M. SOFWAN telah diberhentikan, selanjutnya;
5	1991 -1996	M. RASYID	(Yang berasal dari KOREM Kabupaten Bogor) telah ditunjuk secara langsung oleh Kabupaten untuk menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum selama kurang lebih 5 (Lima) tahun dari Tahun M.
d 6	1996 – 1999	RASYID SUTISNA	(Yang berasal dari KODIM Kabupaten Bogor) menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum dari tahun 1996 – 1999 (Selama 3 Tahun);
7	1999 – 2007	H. M. ARIFIN. RH	H. M. ARIFIN. RH memimpin menjadi Kepala Desa Cibeureum (Definitif) periode tahun 1999 – 2007;
8	2007	H. M. ZAINI DAHLAN	Yang berasal dari Kecamatan Cisarua) menjadi Pejabat Sementara Kepala Desa Cibeureum selama masa kekosongan untuk pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Cibeureum, selama periode tahun 2007
9	2007-2013	H. RAKHMAT HAMAMI	Memimpin menjadi Kepala Desa Cibeureum (Definitif) hasil dari Pemilihan langsung pada tahun 2007, dan

			menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor periode 2007 sampai dengan saat ini berdasarkan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004.
10	2013	UNANG SUNARYA	(Yang berasal dari BPD Cibeureum) menjadi Pejabat Sementara Kepala Desa Cibeureum selama masa kekosongan untuk pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Cibeureum, Tahun 2013
11	2013-2019	H. RAKHMAT HAMAMI	Memimpin menjadi Kepala Desa Cibeureum (Definitif) hasil dari Pemilihan langsung pada tahun 2013 untuk yg kedua kalinya, dan menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor periode 2013 sampai dengan 2019 berdasarkan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004.
12		AJUD	AJUD dari kecamatan Cisarua menjadi Pjs selama 6 bulan

13	2019	H. RAKHMAT HAMAMI	Memimpin menjadi Kepala Desa Cibeureum (Definitif) hasil dari Pemilihan langsung pada tahun 2019 untuk yg ketiga kalinya, dan menjabat menjadi Kepala Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor periode 2019 sampai dengan 2025 berdasarkan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004.
----	------	----------------------	---

Sumber : Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor

Adapun Visi Dan Misi Desa Cibeureum

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Desa Cibeureum Yang Maju Dan Sejahtera Berlandaskan Iman Dan Taqwa Didukung Aparatur Pemerintah Desa Yang Profesional Menuju Desa Cibeureum Menjadi Desa Termaju Di Kabupaten Bogor.

2. Misi

- Meningkatkan swadaya/ partisipasi/ gotong royong/ peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan di berbagai bidang, mulai persiapan, perencanaan dan pelaksanaan.
- Mewujudkan pemerintahan yang baik (good goverment) dan pemerintahan yang bersih (good governance) melalui optimalisasi sistem pemerintahan yang terkendali dan

program yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan transparansi.

3. Mengembangkan mutu dan kredibilitas perangkat desa dan lembaga desa demi meningkatkan pembangunan sesuai aspirasi masyarakat serta mewujudkan pelayanan prima (profesional, intensif, mudah dan akuntabel).
4. Mengoptimalisasikan pemberdayaan dan pemanfaatan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya sosial guna meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat.

Dari misi Desa Cibeureum di atas, terpilihlah bapak H. Rakhmat Hamami S.IP sebagai kepala desa dengan visi misi sebagai berikut :

Misi Kepala Desa Cibeureum Dalam Mewujudkan Visi Pada Masa Bhakti 2019-2025 (H. Rakhmat Hamami S.IP)

1. Mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Government*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Governance*), melalui optimalisasi sistem pemerintahan yang terkendali, program yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan transparansi.
2. Mengembangkan mutu dan kredibilitas perangkat desa serta lembaga- lembaga desa demi menciptakan peningkatan kinerja dan pembangunan sesuai dengan aspirasi / kebutuhan masyarakat serta mewujudkan pelayanan prima sesuai dengan ketentuan dan standarisasi pelayanan.

3. Menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur adat istiadat atau budaya dan keserasian sosial yang ada yang menjadi salah satu simbol keaslian desa, serta peningkatan kegiatan pembinaan kemasyarakatan di bidang agama.
4. Mengoptimalkan pemberdayaan dan pemanfaatan potensi, Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Sosial (SDS) guna peningkatan taraf hidup dan ekonomi masyarakat.
5. Mengoptimalkan dan meningkatkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai wadah atau fasilitator kegiatan usaha masyarakat guna mewujudkan sarana usaha dan meminimalisir pengangguran, demi menunjang peningkatan ekonomi masyarakat serta Pendapatan Asli Desa (PAD).
6. Meningkatkan swadaya / partisipasi / gotong royong / peran serta masyarakat dalam proses persiapan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di segala bidang.
7. Mewujudkan pembangunan dan pengadaan sarana / prasarana / fasilitas umum dan fasilitas sosial yang di butuhkan dalam berbagai bidang khususnya sarana / prasarana di bidang agama, pendidikan dan kesehatan.

4.1.2 Kondisi Geografis

A. Posisi Cibeureum

- | | |
|--|-------------------|
| - TK-18 Titik Koordinat | : 106°56'3.83''T |
| | : 6°40'57.37''S |
| - Arah Tenggara median Jalan Nasional PBU-01 | : 106°56'30.50''T |

: 6°41'13.69"S

- Ketinggian dari permukaan laut : 955 meter
- Suhu Maksimum / Minimum : 18°C - 22°C
- Jarak Pusat Pemerintahan Desa dengan :
 - Ibu Kota Kecamatan : 3,5 KM
 - Ibu Kota Kabupaten : 46 KM
 - Ibu Kota Provinsi : 93 KM
 - Ibu Kota Negara RI (Jakarta) : 82 KM
- Curah Hujan :
- Jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak : 90 s.d 100 mm/hari
- Banyaknya curah hujan : 2600/4600 mm/thn.

B. Luas dan Batas Wilayah

- Luas Desa : 1.128,62 Ha
- Batas Wilayah :
 - Sebelah Utara : Kelurahan Cisarua dan Desa Batu Layang
 - Sebelah Timur : Desa Tugu Selatan
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur

- Sebelah Barat : Desa Citeko

C. Pemanfaatan Lahan/Tanah Sebagai Berikut

Perumahan / Pemukiman Penduduk	: 301 Ha.
S a w a h	: 2 Ha
Kebun / Ladang / Tegalan	: 269,12 Ha
Perikanan Air Tenang	: 1 Ha
Jalan Lingkup Kabupaten	: 3 KM
Jalan Desa (Beraspal)	: 7 KM
Jalan Desa (Diperkeras)	: 4 KM
Jalan Desa (Tanah)	: 2 KM
Gorong – gorong	: 3 KM
Pemakaman / Kuburan	: 5 Ha
Perkantoran	: 0.2 Ha
Lapangan Olah Raga	: 0.5 Ha
Sarana Pendidikan	: 2.5 Ha
Sarana Peribadatan	: 2.3 Ha
Sarana Wisata / Rekreasi	: 180.5 Ha
Lain – Lain.....	Ha

D. Mata Pencarian Penduduk

Karyawan	: 2.132 orang
Pegawai Negeri sipil	: 927 orang
TNI / POLRI	: 3 orang
Pegawai Swasta	: 751 orang

Wiraswasta / Pedagang	: 1.733 orang
Petani	: 723 orang
Buruh Tani	: 813 orang
Pensiunan	: 184 orang
Pertukangan	: 706 orang
Jasa / Tenaga Buruh	: 631 orang

E. Jumlah Penduduk Menurut Kelompoknya

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan

NO.	TAHUN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KK
1	1999	4.925	4.889	9.814	2.404
2	2000	5.011	5.002	10.113	2.512
3	2001	5.212	5.104	10.316	2.600
4	2002	5.392	5.158	10.558	2.722
5	2003	5.395	5.167	10.562	2.841
6	2004	6.200	5.594	11.796	2.886
7	2004 (P4B)	6.846	6.287	13.133	2.941
8	2005	6.829	6.304	11.801	2.847
9	2006 (Susda)	7.469	6.694	14.163	3.140
10	2007	7.205	7.116	14.321	3.121
11	2008	7.579	6.904	14.483	3.085
12	2009	7.475	6.995	14.570	3.086
13	2010 (BPS)	7.649	7.026	14.675	3.261
14	2010 (Data Base)	7.649	7.026	14.675	3.261
15	2013 (Data Desa)	7.866	8.341	16.207	4.030
16	2018 (DISDUK)	7.862	8.620	15.482	3.892
17	2019 (DISDUK)	7.742	7.116	14.858	4.889

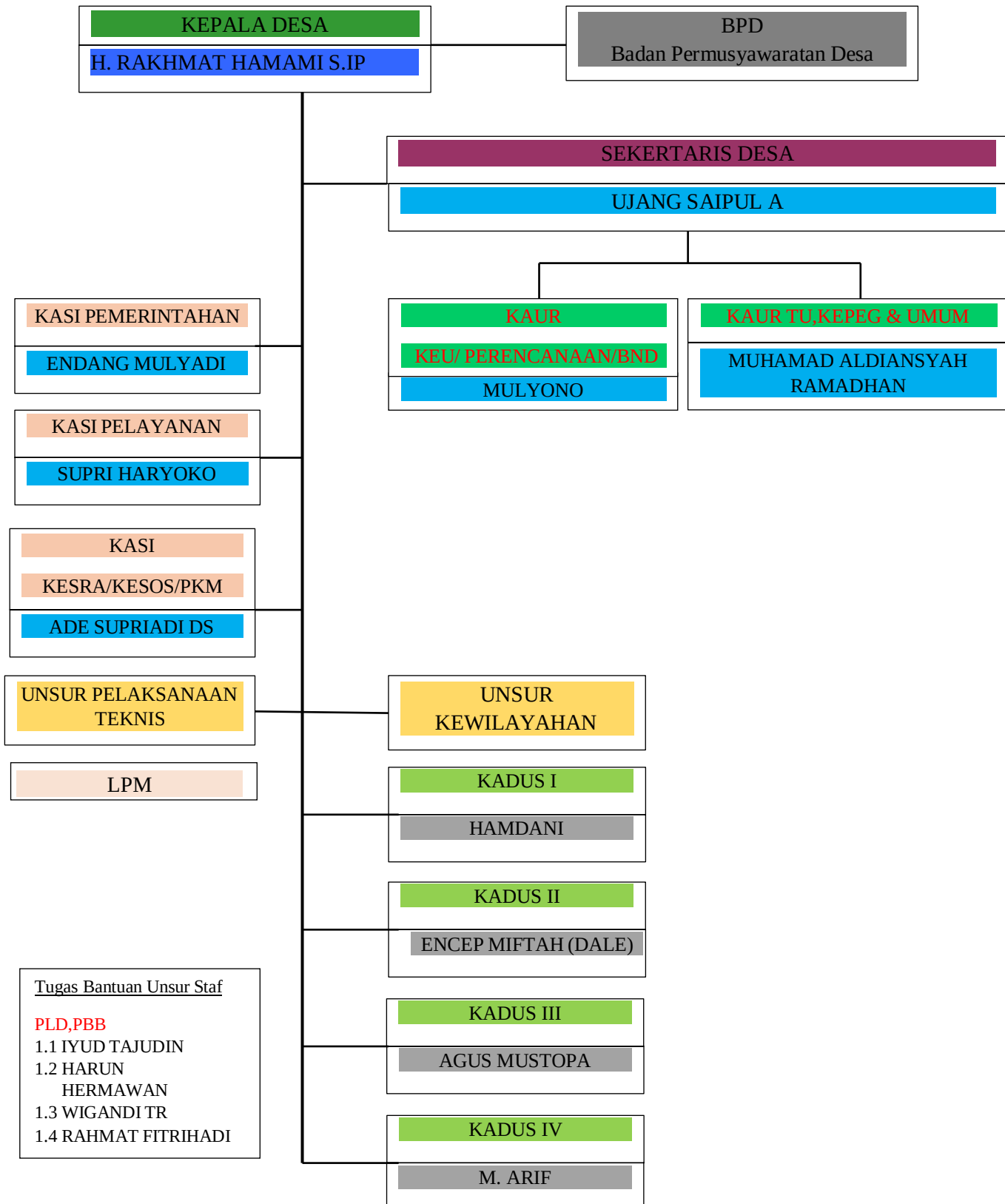
12	55 – 59	651	710	1.361
13	60 – 64	218	210	428
14	Lebih dari 65 Thn	45	55	100

Sumber : Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianutnya :

I s l a m :14.212 orang
 Khatolik : 36 orang
 Protestan : 166 orang
 Budha : 13 orang
 Hindu : 5 orang

4.1.3 Data Aparat Kelembagaan Pemerintahan/ Kemasyarakatan



Gambar 4.1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Cibeureum Periode Tahun 2019-2025

Sumber : Kantor Desa

A. Badan Perwakilan Desa

Berdasarkan SK Penetapan No /Tgl	:141.2/09/I/Kpts/2007(02-01-2007)
Berjumlah	: 11 orang

B. Kelembagaan Desa Cibeureum

Jumlah Pengurus LPM	: 11 orang
Jumlah Kader Pengurus Desa	: 14 orang
Jumlah Pengurus PKK	: 20 orang
Jumlah Rukun Warga (RW)	: 10 orang
Jumlah Rukun tetangga (RT)	: 30 orang
Jumlah Satgas Linmas	: 28 orang
Jumlah Bidan Desa	: 1 orang
Jumlah Anggota Babinsa	: 1 orang
Jumlah Anggota Babinkamtibmas	: 1 orang

4.1.4 Sarana Desa Cibeureum

A. Sarana Pendidikan Umum

Taman anak-anak/PAUD	:	8 buah
Sekolah Dasar (SD)	:	5 buah
SLTP/MTs	:	1 buah
SLTA/SMK	:	1 buah

Sedangkan Jumlah Tenaga Pengajar Terdiri Dari :

Taman Kanak-kanak / PAUD	:	32 orang
Sekolah Dasar (SD)	:	122 orang
SLTP/ MTs	:	19 orang
SLTA / SMK	:	18 orang

B. Sarana Kesehatan

Puskesmas	:	-- buah
Puskesmas Pembantu	:	1 buah
Polindes	:	1 buah
Balai Pengobatan / Klinik	:	5 buah
Dokter Umum	:	1 orang
Posyandu	:	15 buah
Pos KB Desa	:	10 buah
Bidan Desa	:	1 orang
Petugas Gizi Keliling	:	2 orang
Dukun Bayi terlatih	:	9 Orang

C. Sarana Peribadaan

Mesjid Jami	:	19
Mesjid Ta'lim	:	46
Pondok Pesantren	:	21
Mushollah	:	36
Gereja	:	1
Klenteng	:	1

4.1.5 Prestasi dan Kemajuan Desa Cibeureum

A. Prestasi

- a. Juara ke - Satu Lomba Kinerja Pembangunan Masyarakat DesaTingkat Propinsi Jawa Barat
- b. Juara ke - Dua Lomba Kinerja Pembangunan Masyarakat DesaTingkat Nasional
- c. Juara ke - Satu Tingkat Propinsi Jawa Barat dalam lomba Kelompok Ternak Sapi Perah
- d. Juara ke - Dua Tingkat Nasional Lomba Kelompok Tani Ternak Sapi Perah

B. Kemajuan

Berkurangnya jumlah usia produktif yang tidak bekerja, karena telah tersedia sedikit lapangan Pekerjaan dari Taman Safari Indonesia dan Hotel Seruni serta Hotel – Hotel yang berada di wilayah Desa Cibeureum, serta

banyaknya masyarakat yang memanfaatkan keberadaan Taman Safari dan Hotel – Hotel tersebut untuk membuka wirausaha dan jasa.

Secara otomatis juga, dampak kerawanan sosial yang berupa kejahatan / kriminalitas pun telah berkurang dikarenakan kesejahteraan yang semakin baik.

Adanya kemajuan peradaban dan gaya hidup masyarakat dari gaya hidup desa menjadi gaya hidup yang modern, namun tidak meninggalkan nilai – nilai rasa kekeluargaan dan kegotong royongannya yang masih tetap melekat dimasyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan data dan hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data utama bersumber dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan di lapangan terhadap beberapa informan.

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Informan Pertama Adalah Kepala Desa Cibeureum Yaitu Bapak Bapak H.Rakhmat Hamami S.IP, beliau menyatakan bahwa :

Tentunya saat ini yang disiapkan dimana saya sebagai pemimpin langkah awal harus ditopang dengan sektor pendidikan karena bagaimanapun itu sudah menyangkut sumber daya manusia yang paling awal, secara keilmuan harus menguasai tapi untuk sebuah kinerja pengetahuan harus lebih menopang jadi harus seimbang, kedisiplinan waktu juga harus diperhatikan dan untuk meningkatkan kinerja perangkat desa sendiri kita melihat dari tupoksi kaur/kasi maupun perangkat desa sehingga kita tampung dan saring dan mencaritahu permasalahan yang ada dan mengutamakan yang paling utama.

Informan Kedua Adalah Bendahara Desa Cibeureum Yaitu Bapak Mulyono, beliau mengatakan bahwa :

Kinerja perangkat desa pad desa sendiri menurut saya sudah efektif namum yang perlu diperhatikan saat ini dimana hak-hak dari perangkat desa itu sendiri karena saat ini yang menjadi kendala ialah dimana hak-hak seperti tunjangan perangkat desa untuk bagian perbendaharaan itu sendiri bermasalah pada tunjangan yahhh dimana perangkat desa memiliki hak dan kewajiban jika salah satu nya berpengaruh pasti tidak akan seimbang.

Informan Ketiga Adalah Kasi Pelayanan/perencanaan yaitu Bapak Supri Haryoko, beliau mengatakan bahwa :

Untuk saat ini kasi pelayanan sendiri untuk melayani masyarakat sudah harmonis dan kondusif jadi adanya terjalin silaturahmi yang baik antara masyarakat dimana juga perangkat sering melkukan musrembang untuk tingkat wilayah rt atau rw jadi untuk sekarang terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat begitupun pada perencanaan.

Informan keempat adalah Sekretaris Desa Cibeureum yaitu Bapak Ujang Saipul A, beliau menyatakan bahwa :

Menurut saya kinerja perangkat desa pada desa ini sendiri sudah berjalan baik yahh walaupun dari masing-masing kasi baik kaur mempunyai kendala yang dihadapi sendiri tetapi masing-masing selalu memberikan yang terbaik untuk melayani masyarakat maupun menjalankan tugas dan tanggung jawab nya masing-masing.

Informan Kelima adalah Ketua RT 03 Kampung Jolong yaitu Bapak Madi, beliau menyatakan bahwa :

Menurut saya kinerja perangkat desa pada desa cibeureum sendiri pada pelayanan di desa sendiri sudah baik dan menerima

masyarakat dengan baik jadi untuk saat ini baik-baik saja menurut saya.

Informan Keenam adalah Ketua RT 01 kampung alun-alun impres yaitu Bapak Hambali, beliau menyatakan bahwa :

Menurut saya kinerja perangkat desa pada desa cibeureum sendiri sudah baik yahh apalgi untuk menampung aspirasi masyarakat yang diperlukan masyarakat ditampung dan didengarkan dan terima dengan baik sehingga mendapatkan dampak positif.

Informan ketujuh adalah Ketua RT 01 kampung Comblong yaitu Bapak Arifudin, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya saat ini kinerja perangkat desa pada desa cibeureum sendiri menurut saya sudah baik dan bagus sehingga masyarakat tidak susah untuk menerima pelayanan lagi dan mendapatkan pelayanan yang baik pada kantor desa.

Informan Kedelapan adalah Ketua RT 01 kampung paragajen yaitu Bapak Muh. Fandi Rahman, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya untuk saat ini pelayanan didesa cibeureum sendiri baik dan bagus yahhh menerima masyarakat dengan baik sehingga masyarakat juga senang.

Informan Kesembilan adalah Ketua RT 02 kampung Kongsi yaitu Bapak Parin, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya pelayanan kantor desa ciberueum sudah membaik dari tahun sebelumnya, dimana ramah melayani masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan dampaknya saat ini yang begitu cukup besar yahh.

Informan Kesepuluh adalah Ibu PKK Kampung Baru yaitu Ibu Ayu Rahayu, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya seperti pelayanan kantor desa cibeureum sendiri sangat ramah tama sehingga dengan masyarakat terjalin silaturahmi yang baik,jadi saat ini baik-baik saja

Informan Kesebelas adalah Ibu RW Kampung Kongsu yaitu Ibu Novita, beliau mengatakan bahwa :

Pelayanan kantor desa sendiri menurut saya untuk saat ini ramah tama menerima masyarakat dengan sangat baik sehingga masyarakat inngi mengurus surat-surat merasa senang karena di terima dengan baik.

Informan Keduabelas adalah Tokoh Pemuda Kampung Alun-alun yaitu Dila, Beliau Mnegatakan bahwa :

Untuk saat ini pelayanan pada desa sendiri menurut saya sudah cukup baik menerima dan melayani masyarakat denga ramah sehingga masyarakat dengan keperluan untuk mengurus surat surat tidak merasa susah.

Informan Ketigabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sumi, beliau mengatakan Bahwa :

Menurut saya pelayanan di kantor desa saat ini baik-baik saja yah memang meneritma masyarakat dengan baik dan menjalin komunikasi dengan baik juga dengan masyarakat.

Informan Keempatbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Nung, beliau mengatakan bahwa :

Pelayanan kantor desasendiri menurut saya untuk saat ini sudah membaik dan menerima kasyarakat dengan baik sehingga masyarakat dengan keperluannya bisa mengurus kepentingannya dengan tidak ada hambatan.

Informan kelimabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dia, beliau Mnegatakan bahwa :

Menurut saya pelayanan kantor desa sendiri saat ini sudah cukup baik namun mungkin beberapa masyarakat mengeluh tentang kepengerusan terkait bantuan-bantuan belum tepat sasaran sehingga beberapa masyarakat merasa kurang yahh.

Informan Keenambelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Reni, beliau mengatakan bahwa :

Untuk pelayanan kantor desa saat ini menurut saya sudah baik dengan masyarakat juga menerima masyarakat dengan baik sehingga keperluan masyarakat di kantor desa dapat di tangani.

Informan Ketujuhbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dini, beliau mengatakan bahwa :

Pelayanan kantor desa sendiri menurut saya saat ini sudah baik dengan mereka menerima masyarakat desa dengan baik dengan kepengurusan dalam pelayanan yang ramah tamah sehingga baik.

Informan Kedelapanbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sofi, beliau mengatakan bahwa :

Saat ini pelayanan desa sendiri menurut saya sudah membaik dengan pelayanan kantor desa dengan menerima masyarakat dengan baik sehingga terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja

Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

?

Informan Pertama Adalah Kepala Desa Cibeureum Yaitu Bapak Bapak H.Rakhmat Hamami S.IP, beliau menyatakan bahwa :

Perangkat desa sebagai pelayan masyarakat dan mengetahui kedisiplinan waktu yang telah ditentukan. Dan harus mengikuti aturan yang berlaku seperti waktu bekerja yang telah ditentukan dimulai dari jam berapa hingga ke jam berapa tetapi berbicara di kesektariatan desa jam masuk itu jelas tetapi jam kepulangan yang tidak jelas dimana

kepentingan masyarakat itu tidak memandang waktu walaupun kadang malam-malam pun perangkat desa itu masih tetap melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Informan Kedua Adalah Bendahara Desa Cibeureum Yaitu Bapak Mulyono, beliau menyatakan bahwa :

Peningkatan Kinerja pada desa cibeureu sendiri menurut saya sudah cukup baik yahh dimana fokus utama untuk melayani masyarakat memang tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kekurangan tetapi harus di apresiasi bahwa perangkat desa meminimalkan kekurangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Informan Ketiga Adalah Kasi Pelayanan/perencanaan yaitu Bapak Supri Haryoko, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri pada kasi perencanaan yaitu cuaca jadi misalnya cucaca boleh dikatakan kadang-kadang hujan terus padahal dalam perencanaan ingin membuat cor jalan tapi untuk

masalah tehknis yang lain kita karena sudah kondusif sudah berdasarkan musyawarah mufakat dalam musrembang sehingga tidak ada kendala yang lain kecuali cuaca yang memang kadang-kadang sering hujan sehingga memerlukan biaya ekstra untuk mengantisipasi yang tiak di inginkan, dan untuk pelayanan sendiri mungkin kendalanya bisa di rasakan ketika pada saat jam kerja sudah selesai tetapi masih ada masyarakat yang masih membutuhkan pelayanan bagaimanapun kami sebagai pelayan masyarakat harus menetap dan melayani masyarakat.

Informan keempat adalah Sekretaris Desa Cibeureum yaitu Bapak Ujang Saipul A, beliau menyatakan bahwa :

Kendala yang dihadapi untuk sekertaris sendiri mungkin dalam pengurusan bantuan dimana dalam kepengurusannya memang pemerintah desa mengikuti data-data yang diberikan kepada masyarakat namun terdapat beberapa nama yang tidak tepat

sasaran dalam memberikan bantuan dimana kita harus mengkoordinasikan lagi kepada pusat.

Informan Kelima adalah Ketua RT yaitu Bapak Madi, beliau menyatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini dari segi pelayanan mungkin sudah baik yahhh aspirasi masyarakat diterima dengan baik tapi mungkin kendalanya itu ada pada bantuan-bantuan yang diberikan agar tepat sasaran agar masyarakat merasakan dampaknya.

Informan Keenam adalah Ketua RT 01 kampung alun-alun impres yaitu Bapak Hambali, beliau menyatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini mungkin banyak sekali masukan-masukan dari masyarakat kepada pemerintah dimana disalurkan dari kami para rt sehingga harus di saring dengan betul-betul mana yang menjadi prioritas untuk kesejahteraan bersama sehingga kami rt kualahan untuk menampung banyaknya permintaan/ aspirasi dari masyarakat yang harus di sampaikan kepada aparat desa.

Informan ketujuh adalah Ketua RT 01 kampung Comblong yaitu Bapak Arifudin, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri menurut saya mungkin untuk bantuan sosial mungkin saat ini masih banyak yang salah sasaran sehingga beberapa masyarakat yang harusnya layak menerima tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut.

Informan Kedelapan adalah Ketua RT 01 kampung paragajen yaitu Bapak Muh. Fandi Rahman, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri mungkin untuk pelayanan sendiri menurut saya sudah bagus namun pada transportasi seperti ambulans dan sebagainya masih kurang untuk kebutuhan masyarakat yang saat-saat mendesak sangat membutuhkan.

Informan Kesembilan adalah Ketua RT 02 kampung Kongsu yaitu Bapak Parin, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala mungkin saat ini dari beberapa warga yang dimana yang berhak menerima bantuan tetapi belum tersalurkan dengan benar sehingga ketika kita menanyakan kepada perangkat yang bersangkutan mengatakan bahwa memang betul mereka sudah mendata masyarakat yang bisa dikatakan layak menerima bantuan tersebut namun terjadi banyak kendala dan dikatakan berasal dari pusat kita sebagai masyarakat berharap agar segera terselesaikan.

Informan Kesepuluh adalah Ibu PKK Kampung Baru yaitu Ibu Ayu Rahayu, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri mungkin menurut saya sebagai ibu pkk dimana juga harus turut serta mengambil peran dalam mensejahterakan masyarakat dimana membantu program program yang diberikan seperti mendampingi ibu-ibu desa ini mengontrol anaknya ke posyandu namun menurut saya beberapa masyarakat juga belum mengetahui pentingnya psoyandu jadi sebagai ibu pkk kita harus membantu mengayomi masyarakat.

Informan Kesebelas adalah Ibu RW Kampung Kongsu yaitu Ibu Novita, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala mungkin saat ini bagaimana kita harus melakukan pendekatan lagi terhadap masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya peran pemerintah desa dalam mengurus hal-hal yang berkaitan baik itu mengurus surat-surat karean masyarakat seperti kita tahu sendiri bahwa beberapa masyarakat yang masih awam dan lalai dalam keoengurusan surat-surat baik itu akte kelahiran kartu keluarga maupun surat-surat berdomisili masyarakat masih belum mengerti jadi dengan adanya pemerintah desa bisa memberikan dampak lebih baik lagi kedepannya.

Informan Keduabelas adalah Tokoh Pemuda Kampung Alun-alun yaitu Dila, Beliau Mengatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini yang dihadapi saat ini mungkin kegiatan pemuda desa cibeureum sendiri saat ini masih belum terlalu aktif dan kita mengharapkan dukungan dari pemerintah desa sendiri agar pemuda desa bisa maju dan tidak tertinggal dari desa-desa lain.

Informan Ketigabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sumi, beliau mengatakan Bahwa :

Kendala sendiri menurut saya saat ini pemerintah desa sendiri sudah mengoptimalkan dengan baik keperluan masyarakat sehingga masyarakat saat ini merasa cukup dengan pelayanan kantor desa cibeureum sendiri.

Informan Keempatbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Nung, beliau mengatakan bahwa :

Kendala saat ini mungkin menurut saya beberapa bantuan yang menurut yang masih belum tepat sasaran yang dimana menerimannya adalah yang sebenarnya tidak layak untuk menerima bantuan tersebut.

Informan kelimabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dia, beliau Mnegatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri mungkin kita sebagai masyarakat juga yang dimana sudah diberikan fasiltisa oleh pemerintah berupa

sosialasi tentang kemajuan desa namun beberapa masyarakat juga menghiraukan hal tersebut sehingga pemerintah juga mengupayakan agar masyarakat merasa sejahtera seperti salah satunya dengan adanya psoyandu keliling antar rt.

Informan Keenambelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Reni, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini mungkin menurut saya tidak ada karena yang saya rasakan pemerintah berupaya untuk mensejahterakan masyarakat dengan adanya kegiatan berupa osyandu keliling ini juga berupa kepedulian pemerintah desa terhadap masyarakat.

Informan Ketujuhbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dini, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini menurut saya masih banyak yang menerima bantuan seperti bantuan rumah layak huni yang belum tepat sasaran sehingga kedepannya lebih diperhatikan lagi untuk bantuan-bantuan seperti itu.

Informan Kedelapanbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sofi, beliau mengatakan bahwa :

Untuk kendala sendiri mungkin menurut saya dalam pelayanan tidak ada tetapi ketika kita mengurus terkait dengan lapangan ketika mencari perangkat yang berkaitan dengan lapangan sering tidak berada di kantor sehingga kita harus menunggu.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Informan Pertama Adalah Kepala Desa Cibeureum Yaitu Bapak Bapak H.Rakhmat Hamami S.IP, beliau menyatakan bahwa :

untuk saat ini kinerja perangkat desa sendiri sudah berjalan dengan baik dan efisien dimana kan perangkat desa sendiri bertugas untuk melayani masyarakat dimana masing-masing dari kasi dan kaur melaksanakan tupoksi dengan tugas masing-masing akan tetapi apabila ada kelambatan dalam cara pengerjaan, mengerjakannya terhadap pelayanan masyarakat disitulah kepala desa harus cepat tanggap karena pada prinsipnya pelayanan itu adalah hal yang paling utama.

Informan Kedua Adalah Bendahara Desa Cibeureum Yaitu Bapak Mulyono, beliau menyatakan bahwa :

Seperti yang tadi saya katakana yahh untuk kinerja perangkat desa sendiri sudah berjalan efektif namun jika kewajiban dan hak itu seimbang maka kinerja perangkat desa berjalan seimbang nmun jika salah satu tidak tidak seimbang maka kinerja perangkat desa pasti akan terganggu dimana itu akan berpengaruh pada pelaksanaan kinerja perangkat desa.

Informan Ketiga Adalah Kasi Pelayanan/perencanaan yaitu Bapak Supri Haryoko, beliau mengatakan bahwa :

Untuk sekarang memang sudah baik dan efisien yahh dimana kami dan masyarakat juga menjalin hubungan yang baik dimana dengan melakukan musrembang sendiri masyarakat bisa memberi masukan apa yang mereka butuhkan satu tahun kedepan untuk keinginan pasti banyak makanya kita arahkan supaya mereka bisa tahu antara kebutuhan dan keinginan itu berbeda jadi skala prioritas.

Informan keempat adalah Sekretaris Desa Cibeureum yaitu Bapak Ujang Saipul A, beliau menyatakan bahwa :

Bisa dikatakan untuk sekarang sudah efektif yahh untuk kinerja perangkat desa sendiri bisa dikatakan seperti itu tetapi demi mendapatkan pekerjaan efektif dan efisien harus ditopang dengan hak dengan kewajiban yang seimbang namun bisa dikatakan untuk saat ini yang perlu diperhatikan adalah hak dari perangkat desa dimana sedang bermasalah dimana saat ini belum maksimal dibayarkan.

Informan Kelima adala Ketua RT yaitu Bapak Madi, beliau menyatakan bahwa :

Untuk saat ini menurut saya sudah baik dan efisien yahh tetapi perlu memperhatikan agar bantuan-bantuan kedepannya tersalurkan dengan tepat dan baik.

Informan Keenam adalah Ketua RT 01 kampung alun-alun impres yaitu Bapak Hambali, beliau menyatakan bahwa :

Saat ini menurut saya perangkat desa sendiri sudah baik dan efisien yahhh cuman diman perangkat desa sendiri harus

mengatur dan menyaring secara betul aspirasi masyarakat yang kita sebagai rt menjadi perantara.

Informan ketujuh adalah Ketua RT 01 kampung Comblong yaitu Bapak Arifudin, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya dari segi pelayanan sendiri sudah baik dan efisien dimana pemerintah desa memperhatikan masukan-masukan dari masyarakat dengan baik.

Informan Kedelapan adalah Ketua RT 01 kampung paragajen yaitu Bapak Muh. Fandi Rahman, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya sudah baik dan efisien yahh karna masyarakat sendiri diterima saat ke kantor desa dengan baik dan pelayanannya juga ramah tama.

Informan Kesembilan adalah Ketua RT 02 kampung Kongsy yaitu Bapak Parin, beliau mengatakan bahwa :

Untuk sekarang ini menurut saya kantor desa cibeureum cukup efektifif dan efisien dalam pelayanannya sendiri yah dimana melayani masyarakat juga dengan baik mungkin seperti itu.

Informan Kesepuluh adalah Ibu PKK Kampung Baru yaitu Ibu Ayu Rahayu, beliau mengatakan bahwa :

Untuk sekarang menurut saya sendiri melihat dengan berjalannya beberapa program yang dibuat pemerintah desa cibeureum sendiri menurut saya sudah efisien dan baik tidak menutup kemungkinan bahwa berjalannya program-program tersebut pasti terdapat beberapa kendala baik itu di lapangan maupun di kantor desa tersebut.

Informan Kesebelas adalah Ibu RW Kampung Kongsu yaitu Ibu Novita, beliau mengatakan bahwa :

Untuk sekarang pemerintah sudah mengupayakan sehingga menurut saya sudah baik dan efisien dengan merangkul masyarakat dengan baik sehingga terjalin hubungan yang baik juga dengan masyarakat.

Informan Keduabelas adalah Tokoh Pemuda Kampung Alun-alun yaitu Dila, Beliau Mengatakan bahwa :

Untuk kendala saat ini yang dihadapi saat ini mungkin kegiatan pemuda desa cibeureum sendiri saat ini masih belum terlalu aktif dan kita mengharapkan dukungan dari

pemerintah desa sendiri agar pemuda desa bisa maju dan tidak tertinggal dari desa-desa lain.

Informan Ketigabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sumi, beliau mengatakan Bahwa :

Kendala sendiri menurut saya saat ini pemerintah desa sendiri sudah mengoptimalkan dengan baik keperluan masyarakat sehingga masyarakat saat ini merasa cukup dengan pelayanan kantor desa cibeureum sendiri.

Informan Keempatbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Nung, beliau mengatakan bahwa :

Kendala saat ini mungkin menurut saya beberapa bantuan yang menurut yang masih belum tepat sasaran yang dimana menerimannya adalah yang sebenarnya tidak layak untuk menerima bantuan tersebut.

Informan kelimabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dia, beliau Mnegatakan bahwa :

Menurut saya saat ini pemerintah sudah berupaya untuk mengatur gar masyarakat merasa sejatera sehingga menurut saya sudah baik dan efisien.

Informan Keenambelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Reni, beliau mengatakan bahwa :

Saat ini menurut saya sudah baik dan efisien dimana dengan adanya program-program dari pemerintah sehingga masyarakat bisa merasakan dampaknya.

Informan Ketujuhbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dini, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya sudah baik yahh tapi tidak menutup kemungkinan seperti yang tadi saya katakan bahwa memang pemerintah mengupayakan agar masyarakat merasakan dampak yang baik secara merata namun untuk saat ini menurut saya masih kurang dikarenakan masyarakat yang menerima bantuan tersebut masih belum tepat sasaran.

Informan Kedelapanbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sofi, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya sudah cukup eifisen untu kepengurusan surat-surat dalam hal pelayanan namun seperti yang saya katakan tadi bahwa ketika berhubungan langsung dengan lapangan kadang tidak sesuai yang di inginkan seperti ketika hal mendesak terkadang perangkat yag bersangkutan tidak berada di tempat .

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Informan Pertama Adalah Kepala Desa Cibeureum Yaitu Bapak Bapak H.Rakhmat

Hamami S.IP, beliau menyatakan bahwa :

jika sumber daya manusia itu mandep otomatis maka akan ada sebuah perkembangan terhadap kesekretariatan artinya saya selalu memberikan motivasi terhadap perangkat secara keilmuan kita juga paparkan terhadap mereka apa itu pemerintah, apa itu pemerintahan bagaimana ketika melakukan pelayanan terhadap masyarakat karena itu akan menyangkut masalah kinerja. Setiap bulan agustus kita selalu melakukan apresiasi terhadap perangkat desa sehingga perangkat berlomba untuk melakukan yang terbaik. Pada prinsipnya yang paling utama saya selalu mengantisipasi dan menegaskan memberikan pelayanan kepada masyarakat itu yang paling utama.

Informan Kedua Adalah Bendahara Desa Cibeureum Yaitu Bapak Mulyono,

beliau menyatakan bahwa :

Harapan kedepannya yaitu semgoa hak-hak perangkat desa segera diperhatikan dan dibayarkan karena jika hanya kewajiban yang di

jalankan namun haknya tidak terpenuhi maka akan berpengaruh pada keseimbangan hak dan kewajiban jadi harapan saya kedepan baik itu kepala desa perangkat desa maupun pemerintah pusat dapat memperhatikan tunjangan-tunjangan yang belum di bayarkan sampai saat ini.

Informan Ketiga Adalah Kasi Pelayanan/perencanaan yaitu Bapak Supri Haryoko, beliau mengatakan bahwa :

Ketika kita melakukan musdes kita melihat dulu masukan-masukan yang ada tidak tercakup dari usulan-usulan wilayah, makanya kita memberikan program, dan inovasi kedepannya agar masyarakat dapat menerima pelayanan yang baik sehingga visi dan misi desa sendiri dapat dirasakan dan akan berdampak bukan hanya satu atau dua tahun tetapi sepuluh sampe limabelas tahun kedepan, dan untuk infrastruktur sendiri pada desa ini yaitu betonisasi dan untuk saat ini pemerintah desa sendiri meminimalkan untuk perawatannya saja.

Informan keempat adalah Sekretaris Desa Cibeureum yaitu Bapak Ujang Saipul A, beliau menyatakan bahwa :

Untuk kedepannya semoga lebih baik lagi dalam pelaksanaan pekerjaan baik itu pemerintah desa maupun masyarakat agar lebih baik lagi kedepannya dan lebih memperhatikan hak-hak dari perangkat desa pada desa ini lagi dan menjadi desa yang lebih baik dari sekarang.

Informan Kelima adalah Ketua RT yaitu Bapak Madi, beliau menyatakan bahwa :

Harapan saya kedepannya semoga pemerintah desa makin baik lagi makin bagus agar bisa melayani masyarakat dan kebutuhan masyarakat agar masyarakat sejahtera.

Informan Keenam adalah Ketua RT 01 kampung alun-alun impres yaitu Bapak Hambali, beliau menyatakan bahwa :

Harapan saya kedepannya semoga perangkat desa menjadi lebih baik lagi dan lebih bagus lagi dimana siap menyaring aspirasi dari masyarakat yang telah diberikan baik maupun dalam perencanaan maupun belum di usulkan.

Informan ketujuh adalah Ketua RT 01 kampung Comblong yaitu Bapak Arifudin, beliau mengatakan bahwa :

Harapan untuk kedepannya semoga pemerintah desa semakin baik dan bagus kedepannya sehingga masukan-masukan dari masyarakat juga semua bisa tersalurkan dengan merata dan program program

yang diberikan juga dari pemerintah kedepannya semakin membuat masyarakat sejahtera.

Informan Kedelapan adalah Ketua RT 01 kampung paragajen yaitu Bapak Muh. Fandi Rahman, beliau mengatakan bahwa :

Harapan saya kedepan semoga perangkat desa cibeureum sendiri makin maju lagi dan makin baik dan semakin unggul lagi.

Informan Kesembilan adalah Ketua RT 02 kampung Kongsy yaitu Bapak Parin, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya mungkin dari saya makin baik dan makin maju dan semoga untuk kepengurusan baik persoalan bantuan semoga tersalurkan dengan benar dan tepat.

Informan Kesepuluh adalah Ibu PKK Kampung Baru yaitu Ibu Ayu Rahayu, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya mungkin lebih banyak lagi musyawarah-musyawarah untuk mengenalkan program-program pemerintah bagi masyarakat agar masyarakat lebih mengerti kedepannya dan lebih maju dan baik kedepannya lagi badi perangkat desa cibeureum.

Informan Kesebelas adalah Ibu RW Kampung Kongsy yaitu Ibu Novita, beliau mengatakan bahwa :

Untuk harapan kedepannya semoga dengan adanya program-program dari pemerintah desa cibeureum semoga terlaksana

dengan baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar desa cibeureum.

Informan Keduabelas adalah Tokoh Pemuda Kampung Alun-alun yaitu Dila, Beliau Mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya semoga pemerintah desa cibeureum lebih memperhatikan baik itu tokoh pemuda tokoh masyarakat dengan memberikan program-program yang membangun agar pemuda desa cibeureum tidak tertinggal dari desa lainnya.

Informan Ketigabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sumi, beliau mengatakan Bahwa :

Harapan kedepannya semoga lebih baik dan lebih maju lagi dengan adanya program-program yang diberikan semoga kedepannya program-program yang dikeluarkan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.

Informan Keempatbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Nung, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya mungkin lebih diperhatikan lagi terkait dengan bantuan-bantuan yang diberikan namun yang menerimanya merupakan orang yang berada sehingga kedepannya betul-betul di periksa data-datanya sehingga tidak ada lagi yang memepermasalahkan.

Informan kelimabelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dia, beliau Mnegatakan bahwa :

Harapan kedepannya mungkin semoga pemerintah kantor desa cibereum lebih baik lagi dan lebih bagus lagi dalam menjalankan pemerintahan desa cibereum sehingga masyarakat merasa sejahtera lagi.

Informan Keenambelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Reni, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya dengan adanya program-program yang akan datang semoga bisa membangun desa cibeureum dengan baik dan lebih sukses lagi kedepannya.

Informan Ketujuhbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Dini, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya semoga bantuan-bantuan yang disinyalir kepada masyarakat yang layak mendapatkannya tersampaikan dengan benar sehingga masyarakat merasakan dampaknya.

Informan Kedelapanbelas adalah Masyarakat yaitu Ibu Sofi, beliau mengatakan bahwa :

Harapan kedepannya semoga lebih baik lagi perangkat desa dalam menjalankan tugas sehingga keluhan-keluhan dari masyarakat dapat diterima untuk kedepannya dan kedepannya menjadi lebih baik lagi.

4.3 Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, Peneliti melihat bahwa Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan baik pada Pemerintahan Desa maupun Masyarakat belum optimal, dan pada perangkat desa sendiri masih merasa kurang dikarenakan hak-hak dari perangkat desa untuk saat ini belum terealisasi secara merata dan untuk masyarakat sendiri bahkan masih ada yang mengatakan bahwa untuk program-program pemerintah memang sudah berjalan dengan baik namun untuk beberapa bantuan terkadang belum tepat sasaran dan melemparkan kesalahan kepada pemerintah pusat sehingga tujuan dari peningkatan kinerja oleh kepala desa pada perangkat desa belum untuk dicapai, jadi hasilnya pun belum sesuai harapan. Meskipun sebagian pemerintah desa dan masyarakat desa mengatakan bahwa kinerja perangkat desa sudah berjalan dengan baik, bahkan sudah efisien dan mencapai tujuan namun tanggapan berbeda dari sebagian pemerintah maupun masyarakat mengatakan belum optimal merasakan dampak dari peningkatan kinerja perangkat desa, dimana jawaban mereka saling berbanding terbalik.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Dalam pelaksanaan peningkatan kinerja perangkat desa oleh kepala desa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengacu pada teori Bruce J. Cohen dalam *Theory and Problem of Introduction to Sociology* mendefinisikan peranan sebagai perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu (Cohen, 1992:76) , dimana ada beberapa hal yang di perhatikan antara lain Kewajiban, Hak, Fungsi, Perilaku Intuisi.

1. Kewajiban

Kewajiban hendak dicapai, hal ini ditujukan supaya pemerintah dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan Pemerintah dapat tercapai.

Berkaitan dengan kewajiban Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Cibeureum maka Kewajiban Kepala desa baik Perangkat Desa menurut pengertian pemerintah desa dan masyarakat di desa cibeureum adalah :

Membantu Pemerintahan Desa maupun Masyarakat dalam meningkatkan kinerja perangkat desa sesuai dengan aturan yang berlaku baik dalam segala sektor; memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa menaati dan menegakan peraturan undang-undang, melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan, melaksanakan prinsip peraturan desa, menjalin kerjasama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa, menyelenggarakan administrasi desa dengan baik, mengelola keuangan dan aset desa, melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan desa, menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa, mengembangkan perekonomian masyarakat, Membina dan melestarikan nilai sosial dan budaya masyarakat desa, Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa, Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup, Memberikan informasi kepada masyarakat desa.

2. Hak

Kejelasan Hak, bahwa Hak adalah “ bentuk kebenaran, kepemilikan, kewenangan, kekuasaan, derajat, dan wewenang menurut hukum. ” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran- sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan Pemerintahan.

Berkaitan dengan Fungsi Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Cibeureum maka Fungsi Kepala desa baik Perangkat Desa menurut pengertian pemerintah desa dan masyarakat di desa cibeureum adalah :

Mengusulkan struktur organisasi dan tata pemerintahan desa, Mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa, Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan dan penerimaan lainnya yang sah, Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan, Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat desa.

3. Fungsi

Proses fungsi dalam melaksanakan Administrasi Pemerintahan yang meliputi fungsi pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan yang mantap, terkait dengan Fungsi dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

Berkaitan dengan Fungsi Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Cibeureum maka Fungsi Kepala desa baik Perangkat Desa menurut pengertian pemerintah desa dan masyarakat di desa cibeureum adalah :

membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa, memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa, mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup, dan memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

4. Perilaku Intuisi

Adanya Perilaku Intuisi dari Kepala desa Maupun Perangkat desa harus mengambil keputusan dengan bijak dan benar sehingga tidak merugikan pihak lainnya, Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka Pemerintahan menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Berkaitan dengan Perilaku Intuisi Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Cibeureum maka Perilaku Intuisi Kepala desa baik Perangkat Desa menurut pengertian pemerintah desa dan masyarakat di desa cibeureum adalah :

kewajiban kepala desa untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa harus sesuai dengan alur prosedur yang telah diatur. Justru di sinilah ujian pertama seorang kepala desa, menunjukkan profesionalismenya, menjamin bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mengacaukan sistem pemerintahan, Dimana Kepala Desa berhak mengangkat Perangkat Desa dan Memberhentikan Perangkat Desa, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pemimpin di desa, harus mampu menciptakan hubungan kinerja dengan perangkat desa pada taraf yang baik. Baik dari segi kinerja dengan perangkat pemerintahan desa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Belum Cukup efektif bekerja sesuai dengan tupoksinya (tugas pokok) masing-masing dalam menjalankan tugas, karena setelah melakukan wawancara terdapat beberapa permasalahan seperti keterlambatan pembayaran tunjangan-tunjangan atau hak-hak perangkat desa yang sudah lebih dari 4 – 5 bulan, dimana beberapa bantuan untuk masyarakat juga beberapa yang belum tepat sasaran, dalam faktor pembangunan sendiri permasalahan yang sering terjadi yaitu faktor cuaca yang tidak mendukung dalam segi pembangunan, dan kelalaian beberapa perangkat desa yang dimana ketika diperlukan dengan masyarakat tetapi perangkat tersebut tidak berada di tempat.
2. Dalam Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, telah diidentifikasi adanya gaktor pendukung dan penghambat kinerja perangkat desa yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
Melakukan pengawasan dari kepala desa sendiri dalam mengawasi perangkat desa dimana setiap bulan sendiri di kantor desa cibeureum di adakan rapat evaluasi desa sehingga masukan-masukan baik dari kepala desa maupun perangkat desa ataupun masyarakat bisa di terima dan di saring dan di pertimbangkan, dimana kepala desa sendiri

juga tidak mentoleransi aparat desa yang membuat pelanggaran sehingga kepala desa mengambil langkah tegas dengan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh perangkat desa.

b. Faktor Penghambat

dalam faktor pembangunan yang sering menjadi kendala pada lapangan seperti cuaca yang tidak mendukung sehingga menghambat proses pembangunan menjadi terlambat, masih kurangnya pengawasan dari kepala desa maupun perangkat desa sehingga beberapa bantuan belum terealisasi dengan tepat kepada masyarakat yang layak menerima bantuan, kurangnya kesadaran dari beberapa perangkat desa dalam menjalankan tugas sehingga lalai dan mengabaikan tugasnya dimana melayani masyarakat namun meninggalkan tempat tugas.

3. Upaya untuk meningkatkan peran kepala desa dalam peningkatan kinerja perangkat desa di desa cibeureum kecamatan cisarua kabupaten bogor provinsi jawa barat yaitu:
 - Mengadakan rapat evaluasi
 - mengadakan musrembang
 - memberikan program-program (dalam faktor pendidikan, kesehatan, ekonomi)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan pihak-pihak terkait dengan memaksimalkan terkait dengan peran kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa :

1. Kepala Desa harus lebih tegas lagi dengan memberikan sangksi kepada perangkat desa yang masih lalai dalam menjalankan tugasnya.
2. Program pembangunan yang dijalankan sesuai keadaan cuaca yang terjadi dikarenakan mengingat cuaca di desa cibeureum yang tidak menentu sehingga program pembangunan kedepannya tetap berjalan sesuai perencanaan namun tetap memperhatikan faktor keamanan.
3. Peran kepala desa maupun perangkat desa sangat dibutuhkan sehingga kedepannya lebih ketat dalam pengawasan pemberian bantuan-bantuan sehingga tepat sasaran kepada masyarakat yang layak menerima.

Daftar Pustaka

BUKU-BUKU:

- Bawono Rangga Icut, dan Setyadi Erwin 2019.*Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta. Grasindo.
- Dwiyanto, Agus. 2004. *Ilmu Administrasi Publik*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Labolo, Muhamad dan Ilham, Teguh. 2018. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia Teori, Konsep dan Isu Strategis*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Lestanata, Yudhi dan Pribadi, Ulung. 2016. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014- 2015*. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Maksum Ridwan Irfan. 2020. *Memperkuat Kelembagaan Desa dari Jakarta*. Jakarta.
- Ndraha Talizinduhu. 1997. *Prospek Pemerintahan Desa pada Milenium Ketiga*. Jakarta.
- Nurcholis Hanif. 2005. *Restrukturisasi Organisasi Pemerintahan Desa*. Jakarta. Institut Pemerintahan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa; Dalam Negeri.
- Raharjo, Muhammad, Mu`iz. 2021. *Pokok-Pokok dan Sistem Pemerintahan Desa*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Rasyid Ryaas Muhammad. 2007. *Makna Pemerintahan*. Jakarta. PT Mutiara Sumber Widya.
- Rosalina, Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. Jawa Timur.
- Sugiman. 2018. *Pemerintahan Desa*. Jakarta. Binamulia Hukum

Tanjung, Salman, Husin. 2005. *Sistem Pemerintahan Desa*. Sumedang. Alqaprint Jatinangor.

Wasistiono, Sadu dan Tahir, Mirwan. 2010. *Administrasi Pemerintahan Desa*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

DOKUMEN :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Sistem Pemerintahan Desa

Pemendagri No 84 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kewilayahan Kepala Dusun.

Permendagri No 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa

Peraturan Bupati Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Perangkat Desa (Peraturan Daerah) PERDA

Perda No 2 Tahun 2018 tentang Perangkat Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang tentang Desa

INTERNET :

14Kompasiana. (24 Juni 2015) Apa itu Kinerja. Pengertian, fungsi, Faktor-faktor mempengaruhi.

Dikutip dari : <https://www.kompasiana.com/maruasas/552ff08f6ea83413698b46f0/apa-itu-kinerja>

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data secara mendalam Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Aspek yang diamati:

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi Penelitian	Lokasi Penelitian berada di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor
2	Waktu Observasi	Waktu observasi dimulai bulan April sampai bulan Juni 2023
3	Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa	Belum Optimal

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

1. Setiap informan mendapatkan pertanyaan dari peneliti sesuai dengan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti;
2. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti tidak akan lepas dari pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

B. Identitas informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

C. Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan, sebagai berikut :

Informan 1 Kepala Desa :

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
3. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala Desa Berkewajiban mengangkat dan memberhentikan perangkat desa. Bagaimana Peran Bapak sebagai Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa barat ?

Informan 2 Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Bendahara :

1. Bagaimana menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

2. Apa saja yang perlu disiapkan untuk mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaan Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
3. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
4. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Informan 3 Kepala Dusun

1. Bagaimana Menurut Pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?
4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Informan 4 Tokoh Pemuda

1. Bagaimana Menurut Pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Terhadap Dalam Peningkatan Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?
4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Informan 5 Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana Menurut Pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?
3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

- 1. Informan 1 pada hari Senin, 03 April 2023 pukul 11.11 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu**

Nama : H. Rahmat Hamami
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 58
Alamat : Kamp. Baru, Rt 03/ Rw 05 Desa Cibeureum
Pendidikan Terakhir : S1
Jabatan : Kepala Desa

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab : “Tentunya saat ini yang disiapkan dimana saya sebagai pemimpin langkah awal harus ditopang dengan sektor pendidikan karena bagaimanapun itu sudah menyangkut sumber daya manusia yang paling awal, secara keilmuan harus menguasai tapi untuk sebuah kinerja pengetahuan harus lebih menopang jadi harus seimbang, kedisiplinan waktu juga harus diperhatikan dan untuk meningkatkan kinerja perangkat desa sendiri kita melihat dari tupoksi kaur/kasi maupun perangkat desa sehingga kita tampung dan saring dan mencaritahu permasalahan yang ada dan mengutamakan yang paling utama..”

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab :”Perangkat desa sebagai pelayan masyarakat dan mengetahui kedisiplinan waktu yang telah ditentukan. Dan harus mengikuti aturan yang berlaku seperti waktu bekerja yang telah ditentukan dimulai dari jam berapa hingga ke jam berapa tetapi berbicara di kesektarian desa jam masuk itu jelas tetapi jam kepulangan yang tidak jelas dimana kepentingan masyarakat itu

tidak memandang waktu walaupun kadang malam-malam pun perangkat desa itu masih tetap melakukan pelayanan terhadap masyarakat.”

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab :”untuk saat ini kinerja perangkat desa sendiri sudah berjalan dengan baik dan efisien dimana kan perangkat desa sendiri bertugas untuk melayani masyarakat dimana masing-masing dari kasi dan kaur melaksanakan tupoksi dengan tugas masing-masing akan tetapi apabila ada kelambatan dalam cara pengerjaan, mengerjakannya terhadap pelayanan masyarakat disitulah kepala desa harus cepat tanggap karena pada prinsipnya pelayanan itu adalah hal yang paling utama.”

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab:”jika sumber daya manusia itu mandep otomatis maka akan ada sebuah perkembangan terhadap kesekretiatan artinya saya selalu memberikan motivasi terhadap perangkat secara keilmuan kita juga paparkan terhadap mereka apa itu pemerintah, apa itu pemerintahan bagaimana ketika melakukan pelayanan terhadap masyarakat karena itu akan menyangkut masalah kinerja. Setiap bulan agustus kita selalu melakukan apresiasi terhadap perangkat desa sehingga perangkat berlomba untuk melakukan yang terbaik. Pada prinsipnya yang paling utama saya selalu mengantisipasi dan menegaskan memberikan pelayanan kepada masyarakat itu yang paling utama.”

2. Informan II pada hari Senin, 03 April 2023 pukul 12.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Mulyono
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 51
Alamat : Jl. Kamp Paragajen, Rw 01 Rw Desa Cibeureum
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Bendahara

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Kinerja perangkat desa pada desa sendiri menurut saya sudah efektif namun yang perlu diperhatikan saat ini dimana hak-hak dari perangkat desa itu sendiri karena saat ini yang menjadi kendala ialah dimana hak-hak seperti tunjangan perangkat desa untuk bagian perbendaharaan itu sendiri bermasalah pada tunjangan yahhh dimana perangkat desa memiliki hak dan kewajiban jika salah satu nya berpengaruh pasti tidak akan seimbang.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Peningkatan Kinerja pada desa cibeureu sendiri menurut saya sudah cukup baik yahh dimana fokus utama untuk melayani masyarakat memang tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kekurangan tetapi harus di apresiasi bahwa perangkat desa meminimalkan kekurangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Seperti yang tadi saya katakan yahh untuk kinerja perangkat desa sendiri sudah berjalan efektif namun jika kewajiban dan hak itu seimbang maka kinerja perangkat desa berjalan seimbang namun jika salah satu tidak seimbang maka kinerja perangkat desa pasti akan terganggu dimana itu akan berpengaruh pada pelaksanaan kinerja perangkat desa

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya yaitu semoga hak-hak perangkat desa segera diperhatikan dan dibayarkan karena jika hanya kewajiban yang dijalankan namun haknya tidak terpenuhi maka akan berpengaruh pada keseimbangan hak dan kewajiban jadi harapan saya kedepan baik itu kepala desa perangkat desa maupun pemerintah pusat dapat memperhatikan tunjangan-tunjangan yang belum dibayarkan sampai saat ini.

3. Informan III pada hari Senin, 03 April 2023 pukul 13.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Supri Haryoko
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 58
Alamat : Kamp. Cibeureum Rt 02 Rw 01
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Kasi Pelayanan/ Kasi Perencanaan

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri pada kasi perencanaan yaitu cuaca jadi misalnya cucaca boleh dikatakan kadang-kadang hujan terus padahal dalam perencanaan ingin membuat cor jalan tapi untuk masalah teknis yang lain kita karena sudah kondusif sudah berdasarkan musyawarah mufakat dalam musrembang sehingga tidak ada kendala yang

lain kecuali cuaca yang memang kadang-kadang sering hujan sehingga memerlukan biaya ekstra untuk mengantisipasi yang tidak diinginkan, dan untuk pelayanan sendiri mungkin kendalanya bisa dirasakan ketika pada saat jam kerja sudah selesai tetapi masih ada masyarakat yang masih membutuhkan pelayanan bagaimanapun kami sebagai pelayan masyarakat harus menetap dan melayani masyarakat.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri pada kasi perencanaan yaitu cuaca jadi misalnya cuaca boleh dikatakan kadang-kadang hujan terus padahal dalam perencanaan ingin membuat cor jalan tapi untuk masalah teknis yang lain kita karena sudah kondusif sudah berdasarkan musyawarah mufakat dalam musrembang sehingga tidak ada kendala yang lain kecuali cuaca yang memang kadang-kadang sering hujan sehingga memerlukan biaya ekstra untuk mengantisipasi yang tidak diinginkan, dan untuk pelayanan sendiri mungkin kendalanya bisa dirasakan ketika pada saat jam kerja sudah selesai tetapi masih ada masyarakat yang masih membutuhkan pelayanan bagaimanapun kami sebagai pelayan masyarakat harus menetap dan melayani masyarakat.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk sekarang memang sudah baik dan efisien yahh dimana kami dan masyarakat juga menjalin hubungan yang baik dimana dengan melakukan musrembang sendiri masyarakat bisa memberi masukan apa yang mereka butuhkan satu tahun kedepan untuk keinginan pasti banyak makanya kita arahkan supaya mereka bisa tahu antara kebutuhan dan keinginan itu berbeda jadi skala prioritas.

.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Ketika kita melakukan musdes kita melihat dulu masukan-masukan yang ada tidak tercakup dari usulan-usulan wilayah, makanya kita memberikan program, dan inovasi kedepannya agar masyarakat dapat menerima pelayanan yang baik sehingga visi dan misi desa sendiri dapat dirasakan dan akan berdampak bukan hanya satu atau dua tahun tetapi sepuluh sampe limabelas tahun kedepan, dan untuk infrastruktur sendiri pada desa ini yaitu betonisasi dan untuk saat ini pemerintah desa sendiri meminimalkan untuk perawatannya saja.

- 4. Informan IV pada hari Rabu, 05 April 2023 pukul 11.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu**

Nama : Ujang Saipul A
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur 50
Alamat : Kampung Paregajen RT 002 RW 006
Pendidikan Terakhir : SLTA
Jabatan : Sekretaris Desa

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Kendala yang dihadapi untuk sekretaris sendiri mungkin dalam pengurusan bantuan dimana dalam kepengurusannya memang pemerintah desa mengikuti data-data yang diberikan kepada masyarakat namun terdapat beberapa nama yang tidak tepat sasaran dalam memberikan bantuan dimana kita harus mengkoordinasikan lagi kepada pusat.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Kendala yang dihadapi untuk sekretaris sendiri mungkin dalam pengurusan bantuan dimana dalam kepengurusannya memang pemerintah desa mengikuti data-data yang diberikan kepada masyarakat namun terdapat beberapa nama yang tidak tepat sasaran dalam memberikan bantuan dimana kita harus mengkoordinasikan lagi kepada pusat.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Bisa dikatakan untuk sekarang sudah efektif yahh untuk kinerja perangkat desa sendiri bisa dikatakan seperti itu tetapi demi mendapatkan pekerjaan efektif dan efisien harus ditopang dengan hak dengan kewajiban yang seimbang namun bisa dikatakan untuk saat ini yang perlu diperhatikan adalah hak dari perangkat desa dimana sedang bermasalah dimana saat ini belum maksimal dibayarkan.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kedepannya semoga lebih baik lagi dalam pelaksanaan pekerjaan baik itu pemerintah desa maupun masyarakat agar lebih baik lagi kedepannya dan lebih memperhatikan hak-hak dari perangkat desa pada desa ini lagi dan menjadi desa yang lebih baik dari sekarang.

5. **Informan V pada hari Rabu, 05 April 2023 pukul 12.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu**

Nama	: Madi
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Umur	42
Alamat	: Kamp. Jolong Rt 03, Rw 07

Pendidikan Terakhir :

Jabatan : Ketua RT

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini dari segi pelayanan mungkin sudah baik yahhh aspirasi masyarakat diterima dengan baik tapi mungkin kendalanya itu ada pada bantuan-bantuan yang diberikan agar tepat sasaran agar masyarakat merasakan dampaknya.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini dari segi pelayanan mungkin sudah baik yahhh aspirasi masyarakat diterima dengan baik tapi mungkin kendalanya itu ada pada bantuan-bantuan yang diberikan agar tepat sasaran agar masyarakat merasakan dampaknya.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk saat ini menurut saya sudah baik dan efisien yahh tetapi perlu memperhatikan agar bantuan-bantuan kedepannya tersalurkan dengan tepat dan baik.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan saya kedepannya semoga pemerintah desa makin baik lagi makin bagus agar bisa melayani masyarakat dan kebutuhan masyarakat agar masyarakat sejahtera.

6. Informan VI pada hari Rabu, 05 April 2023 pukul 13.20 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Hambali

Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur 48
Alamat : Kamp Alum-alun Impres Rt 01, Rw 05
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Ketua Rt

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini mungkin banyak sekali masukan-masukan dari masyarakat kepada pemerintah dimana disalurkan dari kami para rt sehingga harus di saring dengan betul-betul mana yang menjadi prioritas untuk kesejahteraan bersama sehingga kami rt kualahan untuk menampung banyaknya permintaan/ aspirasi dari masyarakat yang harus di sampaikan kepada aparat desa.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini mungkin banyak sekali masukan-masukan dari masyarakat kepada pemerintah dimana disalurkan dari kami para rt sehingga harus di saring dengan betul-betul mana yang menjadi prioritas untuk kesejahteraan bersama sehingga kami rt kualahan untuk menampung banyaknya permintaan/ aspirasi dari masyarakat yang harus di sampaikan kepada aparat desa.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Saat ini menurut saya perangkat desa sendiri sudah baik dan efisien yahhh cuman diman perangkat desa sendiri harus mengatur dan menyaring secara betul aspirasi masyarakat yang kita sebagai rt menjadi perantara.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan saya kedepannya semoga perangkat desa menjadi lebih baik lagi dan lebih bagus lagi dimana siap menyaring aspirasi dari masyarakat yang telah diberikan baik maupun dalam perencanaan maupun belum di usulkan.

7. Informan VII pada hari Rabu, 05 April 2023 pukul 14.30 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Ariffudin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur 47
Alamat : Jln Kampung Comblong Rt 01
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Ketua RT

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya saat ini kinerja perangkat desa pada desa cibeureum sendiri menurut saya sudah baik dan bagus sehingga masyarakat tidak susah untuk menerima pelayanan lagi dan mendapatkan pelayanan yang baik pada kantor desa.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri menurut saya mungkin untuk bantuan sosial mungkin saat ini masih banyak yang salah sasaran sehingga beberapa masyarakat yang harusnya layak menerima tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Menurut saya dari segi pelayanan sendiri sudah baik dan efisien dimana pemerintah desa memperhatikan masukan-masukan dari masyarakat dengan baik.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan untuk kedepannya semoga pemerintah desa semakin baik dan bagus kedepannya sehingga masukan-masukan dari masyarakat juga semua bisa tersalurkan dengan merata dan program-program yang diberikan juga dari pemerintah kedepannya semakin membuat masyarakat sejahtera.

8. Informan VIII pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 10.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : **Muhamad Fandi Rahman**
Jenis Kelamin : **Laki-laki**
Umur : **33**
Alamat : **Kamp Paragajen RT 01**
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : **Ketua RT**

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya untuk saat ini pelayanan di desa Cibeureum sendiri baik dan bagus yahhh menerima masyarakat dengan baik sehingga masyarakat juga senang.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri mungkin untuk pelayanan sendiri menurut saya sudah bagus namun pada transportasi seperti ambulans dan sebagainya masih kurang untuk kebutuhan masyarakat yang saat-saat mendesak sangat membutuhkan.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Menurut saya sudah baik dan efisien yahh karna masyarakat sendiri diterima saat ke kantor desa dengan baik dan pelayanannya juga ramah tama.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan saya kedepan semoga perangkat desa cibeureum sendiri makin maju lagi dan makin baik dan semakin unggul lagi.

9. Informan IX pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 12.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Parin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 65
Alamat : Kamp Kongsu Rt 02 Rw 07 Desa Cibeureum
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Ketua Rt

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya pelayanan kantor desa cibeureum sudah membaik dari tahun sebelumnya, dimana ramah melayani masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan dampaknya saat ini yang begitu cukup besar yahh.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala mungkin saat ini dari beberapa warga yang dimana yang berhak menerima bantuan tetapi belum tersalurkan dengan benar sehingga ketika kita menanyakan kepada perangkat yang bersangkutan mengatakan bahwa memang betul mereka sudah mendata masyarakat yang bisa dikatakan layak menerima bantuan tersebut namun terjadi banyak kendala dan dikatakan berasal dari pusat kita sebagai masyarakat berharap agar segera terselesaikan.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk sekarang ini menurut saya kantor desa cibeureum cukup efektif dan efisien dalam pelayanannya sendiri yah dimana melayani masyarakat juga dengan baik mungkin seperti itu.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya mungkin dari saya makin baik dan makin maju dan semoga untuk kepengurusan baik persoalan bantuan semoga tersalurkan dengan benar dan tepat.

10. Informan X pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 13.20 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama	: Ayu Rahayu
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	43
Alamat	: Jl. Taman safari Kamp Baru Rt 02 Rw 05
Pendidikan Terakhir	:
Jabatan	: Ibu PKK

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya seperti pelayanan kantor desa cibeureum sendiri sangat ramah tama sehingga dengan masyarakat terjalin silaturahmi yang baik, jadi saat ini baik-baik saja

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri mungkin menurut saya sebagai ibu pkk dimana juga harus turut serta mengambil peran dalam mensejahterakan masyarakat dimana membantu program program yang diberikan seperti mendampingi ibu-ibu desa ini mengontrol anaknya ke posyandu namun menurut saya beberapa masyarakat juga belum mengetahui pentingnya psoyandu jadi sebagai ibu pkk kita harus membantu mengayomi masyarakat.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk sekarang menurut saya sendiri melihat dengan berjalannya beberapa program yang dibuat pemerintah desa cibeureum sendiri menurut saya sudah efisien dan baik tidak menutup kemungkinan bahwa berjalannya program-program tersebut pasti terdapat beberapa kendala baik itu diapangan maupun di kantor desa tersebut.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya mungkin lebih banyak lagi musyawarah-musywarah untuk mengenalkan program-program pemerintah bagi masyarakat agar masyarakat lebih mengerti kedepannya dan lebih maju dan baik kedepannya lagi badi perangkat desa cibeureum.

11. Informan XI pada hari Senin, 10 April 2023 pukul 14.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Novita
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 42
Alamat : Kampung Kongsu Rt 02 Rw 07
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Ibu Rw

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Pelayanan kantor desa sendiri menurut saya untuk saat ini ramah tamah menerima masyarakat dengan sangat baik sehingga masyarakat ingin mengurus surat-surat merasa senang karena di terima dengan baik.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala mungkin saat ini bagaimana kita harus melakukan pendekatan lagi terhadap masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya peran pemerintah desa dalam mengurus hal-hal yang berkaitan baik itu mengurus surat-surat karena masyarakat seperti kita tahu sendiri bahwa beberapa masyarakat yang masih awam dan lalai dalam mengurus surat-surat baik itu akte kelahiran kartu keluarga maupun surat-surat berdomisili masyarakat masih belum mengerti jadi dengan adanya pemerintah desa bisa memberikan dampak lebih baik lagi kedepannya.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk sekarang pemerintah sudah mengupayakan sehingga menurut saya sudah baik dan efisien dengan merangkul masyarakat dengan baik sehingga terjalin hubungan yang baik juga dengan masyarakat.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk harapan kedepannya semoga dengan adanya program-program dari pemerintah desa cibeureum semoga terlaksana dengan baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar desa cibeureum.

12. Informan XII pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 10.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Dila
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 22
Alamat : Kamp Alun-alun Impres
Pendidikan Terakhir : SLTA
Jabatan : Tokoh Pemuda

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk saat ini pelayanan pada desa sendiri menurut saya sudah cukup baik menerima dan melayani masyarakat dengan ramah sehingga masyarakat dengan keperluan untuk mengurus surat surat tidak merasa susah.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini yang dihadapi saat ini mungkin kegiatan pemuda desa cibeureum sendiri saat ini masih belum terlalu aktif dan kita mengharapkan dukungan dari pemerintah desa sendiri agar pemuda desa bisa maju dan tidak tertinggal dari desa-desa lain.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Untuk kendala saat ini yang dihadapi saat ini mungkin kegiatan pemuda desa cibeureum sendiri saat ini masih belum terlalu aktif dan kita mengharapkan dukungan dari pemerintah desa sendiri agar pemuda desa bisa maju dan tidak tertinggal dari desa-desa lain.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya semoga pemerintah desa cibeureum lebih memperhatikan baik itu tokoh pemuda tokoh masyarakat dengan memberikan program-program yang membangun agar pemuda desa cibeureum tidak tertinggal dari desa lainnya.

13. Informan XIII pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 11.15 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama	: Sumi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	32
Alamat	: Kamp Kongsu Rt 02 Rw 07
Pendidikan Terakhir	:
Jabatan	: Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya pelayanan di kantor desa saat ini baik-baik saja yah memang meneritma masyarakat dengan baik dan menjalin komunikasi dengan baik juga dengan masyarakat.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Kendala sendiri menurut saya saat ini pemerintah desa sendiri sudah mengoptimalkan dengan baik keperluan masyarakat sehingga masyarakat saat ini merasa cukup dengan pelayanan kantor desa cibeureum sendiri.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Kendala sendiri menurut saya saat ini pemerintah desa sendiri sudah mengoptimalkan dengan baik keperluan masyarakat sehingga masyarakat saat ini merasa cukup dengan pelayanan kantor desa cibeureum sendiri.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya semoga lebih baik dan lebih maju lagi dengan adanya program-program yang diberikan semoga kedepannya program-program yang dikeluarkan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.

14. Informan XIV pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 12.10 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama	: Sofi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	32
Alamat	: Kamp Kongsu Rt 02 Rw 07
Pendidikan Terakhir	:
Jabatan	: Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Pelayanan kantor desasendiri menurut saya untuk saat ini sudah membaik dan menerima kasyarakat dengan baik sehingga masyarakat dengan keperluannya bisa mengurus kepentingannya dengan tidak ada hambatan.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Kendala saat ini mungkin menurut saya beberapa bantuan yang menurut yang masih belum tepat sasaran yang dimana menerimannya adalah yang sebenarnya tidak layak untuk menerima bantuan tersebut.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab:Kendala saat ini mungkin menurut saya beberapa bantuan yang menurut yang masih belum tepat sasaran yang dimana menerimannya adalah yang sebenarnya tidak layak untuk menerima bantuan tersebut.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya mungkin lebih diperhatikan lagi terkait dengan bantuan-bantuan yang diberikan namun yang menerimanya merupakan orang yang berada sehingga kedepannya betul-betul di periksa data-datanya sehingga tidak ada lagi yang memepermasalahkan.

15. Informan XV pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 13.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Nung
Jenis Kelamin : Perempuan

Umur 49
Alamat : Kam Kongsu Rt 02, Rw 07
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Menurut saya pelayanan kantor desa sendiri saat ini sudah cukup baik namun mungkin beberapa masyarakat mengeluh tentang kepengurusan terkait bantuan-bantuan belum tepat sasaran sehingga beberapa masyarakat merasa kurang yahh.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri mungkin kita sebagai masyarakat juga yang dimana sudah diberikan fasilitasi oleh pemerintah berupa sosialisasi tentang kemajuan desa namun beberapa masyarakat juga menghiraukan hal tersebut sehingga pemerintah juga mengupayakan agar masyarakat merasa sejahtera seperti salah satunya dengan adanya psoyandu keliling antar rt.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Menurut saya saat ini pemerintah sudah berupaya untuk mengatur gar masyarakat merasa sejatera sehingga menurut saya sudah baik dan efisien.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabuapten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab:Harapan kedepannya mungkin semoga pemerintah kantor desa cibereum lebih baik lagi dan lebih bagus lagi dalam menjalankan pemerintahan desa cibereum sehingga masyarakat merasa sejahtera lagi.

16. InformanXVI pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 13.55 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Dia
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur 38
Alamat : kamp Kongsu Rt 02 Rw 07
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk pelayanan kantor desa saat ini menurut saya sudah baik dengan masyarakat juga menerima masyarakat dengan baik sehingga keperluan masyarakat di kantor desa dapat di tangani.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini mungkin menurut saya tidak ada karena yang saya rasakan pemerintah berupaya untuk mensejahterakan masyarakat dengan adanya kegiatan berupa posyandu keliling ini juga berupa kepedulian pemerintah desa terhadap masyarakat.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Saat ini menurut saya sudah baik dan efisien dimana dengan adanya program-program dari pemerintah sehingga masyarakat bisa merasakan dampaknya.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya dengan adanya program-program yang akan datang semoga bisa membangun desa cibeureum dengan baik dan lebih sukses lagi kedepannya.

17. Informan XVII pada hari Rabu, 12 April 2023 pukul 14. 30 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Reni
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 30
Alamat : Kamp. Inpres alun-alun
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Pelayanan kantor desa sendiri menurut saya saat ini sudah baik dengan mereka menerima masyarakat desa dengan baik dengan kepengurusan dalam pelayanan yang ramah tamah sehingga baik.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala saat ini menurut saya masih banyak yang menerima bantuan seperti bantuan rumah layak huni yang belum tepat sasaran sehingga kedepannya lebih diperhatikan lagi untuk bantuan-bantuan seperti itu.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Menurut saya sudah baik yahh tapi tidak menutup kemungkinan seperti yang tadi saya katakan bahwa memang pemerintah mengupayakan agar masyarakat merasakan dampak yang baik secara merata namun untuk saat ini menurut saya masih kurang dikarenakan masyarakat yang menerima bantuan tersebut masih belum tepat sasaran.

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Harapan kedepannya semoga bantuan-bantuan yang disinyalir kepada masyarakat yang layak mendapatkannya tersampaikan dengan benar sehingga masyarakat merasakan dampaknya.

18. Informan pada hari Rabu,12 April 2023 pukul WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua, yaitu

Nama : Dini
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 33
Alamat : Kamp Inpres alun-alun
Pendidikan Terakhir :
Jabatan : Masyarakat

1. Bagaimana Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Saat ini pelayanan desa sendiri menurut saya sudah membaik dengan pelayanan kantor desa dengan menerima masyarakat dengan baik sehingga terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

Jawab: Untuk kendala sendiri mungkin menurut saya dalam pelayanan tidak ada tetapi ketika kita mengurus terkait dengan lapangan ketika mencari perangkat yang berkaitan dengan lapangan sering tidak berada di kantor sehingga kita harus menunggu.

3. Apakah Pelaksanaan Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat untuk saat ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien ?

Jawab: Menurut saya sudah cukup efisien untuk kepengurusan surat-surat dalam hal pelayanan namun seperti yang saya katakan tadi bahwa ketika berhubungan langsung dengan lapangan kadang tidak sesuai yang diinginkan seperti ketika hal mendesak terkadang perangkat yang bersangkutan tidak berada di tempat

4. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya terhadap Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa di Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat ?

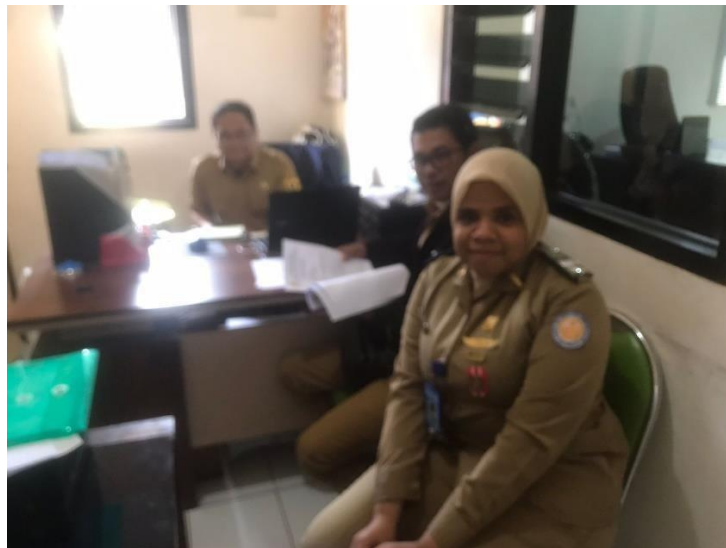
Jawab: Harapan kedepannya semoga lebih baik lagi perangkat desa dalam menjalankan tugas sehingga keluhan-keluhan dari masyarakat dapat diterima untuk kedepannya dan kedepannya menjadi lebih baik lagi

Lampiran 4

DOKUMEN PENDUKUNG



Gambar 1 : Kantor Desa Cibeureum
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 2 : Obsevasi Lapangan (03 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 3 : Obsevasi Lapangan (03 dan 12 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 4 : Obsevasi Lapangan (12 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 5 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 6 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



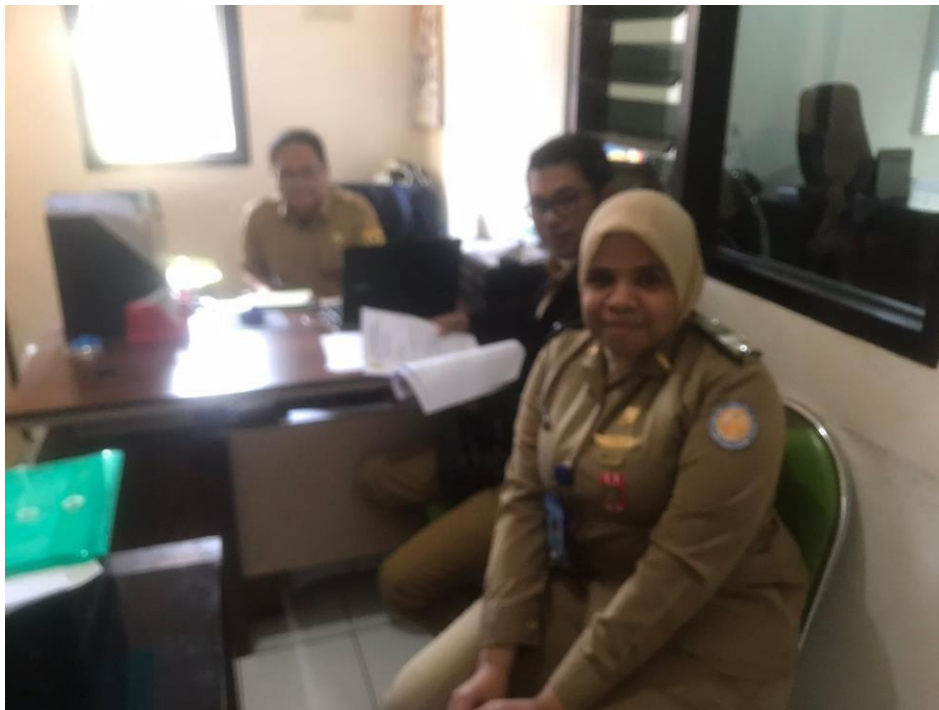
Gambar 7 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 8 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 9 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 10 : Obsevasi Lapangan (12 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis



Gambar 11 : Obsevasi Lapangan (10 April 2023)
Sumber : Dokumen Asli Penulis

Lampiran 5

DOKUMEN IZIN PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU PEMERINTAHAN
ABDI NEGARA**
Prodi Ilmu Pemerintahan: SK BAN-PT No. 2537 / SK / BAN-PT / Akred / S / IX / 2016, Terakreditasi Peringkat "B".
Prodi Ilmu Politik : SK BAN-PT No. 2017 / SK / BAN-PT / Akred / S / IX / 2016, Terakreditasi Peringkat "B".
Kampus :
Jl. Lenteng Agung No. 37 A, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610 Telp/Fax : (021) 786 7696, 788 906 72, 788 906 73
Website : www.stipan.ac.id E-mail : admin@stipan.ac.id



Jakarta, 15 Maret 2023

No : 433/STIPAN-A/III/2023
Lamp : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Bogor
Di Tempat

Sehubungan dengan adanya penulisan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan di sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara, bersama ini Kami mohon agar mahasiswa tersebut di bawah ini, diberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Nama : Mut Maina Nur Afia Iba
NPM : 192041928
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Peningkatan Kinerja Perangkat
Desa Pada Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten
Bogor Provinsi Jawa Barat
Pembimbing : Khaidar Azmi, SE, M.Si

Kami mohon sudilah kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa tersebut berupa penjelasan dan bahan-bahan yang di perlukan dalam penulisan Skripsi di maksud.

Bahan-bahan ini hanya akan diolah dalam batas keperluan intern kampus.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan
Abdi Negara
A/N Ketua
Wakil Ketua

Dr. Sohyun Satri Hamim, M.Si
Tembusan :
1. Camat Cisarua
2. Kepala Desa Cibeureum



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KSR Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914
Telp/Fax. (021) 8758836, Email : kesbangpolbogor09@gmail.com, Web : bakesbangpol.bogorkab.go.id

Nomor : 000.9.2/ 193 - Bakesbangpol
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Cibinong, 21 Maret 2023
Kepada
Yth. Camat Cisarua
Kabupaten Bogor
di-
Cisarua

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Memperhatikan :

Surat Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintah Abdi Negara, Nomor : 433/STIPAN-A/III/2023, Tanggal 15 Maret 2023. Perihal Surat Izin Penelitian.

Atas dasar tersebut diatas, kami memberikan **Rekomendasi Penelitian** kepada :

Nama : **MUTMAINA NUR AFIA IBA**
Alamat : Jalan CH. Martha Tiahahu Rt. 018 Rw. 000 Desa Wagom Kecamatan Pariwari Kabupaten Fak Fak
Judul Penelitian : Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa pada Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat
Penanggung Jawab : **Dr. Sofyan Safari Hamim, M.Si**
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Waktu : 24 Maret 2023 s.d 24 Juni 2023
Tempat : Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban di lokasi Penelitian;
3. Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk dan arahan dari tempat lokasi penelitian setempat;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



e-sign Kabupaten Bogor



Ditandatangani secara elektronik oleh:
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR**

Drs. BAMBANG WIDODO TAWEKAL, M.Si
Pembina Utama Muda IV.c

Tembusan :

1. Yth. Plt. Bupati Bogor (Sebagai Laporan);
2. Yth. Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintah Abdi Negara.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CISARUA
KANTOR KEPALA DESA CIBEUREUM

Alamat : Jalan Kapten Harun Kabir No. 724 ☎ (0251) 254047 Cisarua 16750 Bogor.

Cisarua, 26 Juni 2023

Nomor : 070 / 28 – Pelayanan

Lampiran : -

Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan

Abdi Negara (STIPAN) Jakarta

di

T e m p a t

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara Jakarta, tanggal 26 Desember 2022, Nomor: 433/STIPAN-A/III/2023, Perihal: Permohonan Izin melakukan Penelitian (Observasi, Wawancara dan Bantuan Data Daring / Online atau Tatap Muka)

Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan Izin melakukan Penelitian (Observasi, Wawancara dan Bantuan Data Daring / Online atau Tatap Muka) yang dilaksanakan oleh **Sdri. MUTMAINA NUR AFIA IBA, NPM 192041928**, *Judul penelitian "Peran Kepala Desa dalam Peningkatan Kinerja Perangkat Desa pada Desa Cibeureum Kecamatan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat"* telah dilaksanakan sesuai Jadwal yang ditentukan yakni tanggal, 24 Maret 2023 sampai dengan 24 Juni 2023, serta dilaksanakan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku serta mematuhi dan menghormati norma, adat istiadat yang berada di wilayah Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.



Tembusan :

1. Yth. Camat Cisarua;
2. Yth. Ketua BPD Cibeureum.

RIWAYAT HIDUP



MUT MAINA NUR AFIA IBA, Lahir di Nabire pada tanggal 21 Oktober 2001, merupakan putri kedua dari 3 (tiga) bersaudara, buah hati dari pasangan suami istri Salim Iba dan Rubina Furu.

Riwayat Pendidikan penulis, pada usia 5 tahun penulis memulai pendidikan ke Tingkat Sekolah Dasar di SD INPRES 1 WAGOM yang berhasil diselesaikan pada tahun 2013, kemudian pada usia 11 tahun penulis melanjutkan lagi pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Fakfak yang berhasil diselesaikan pada tahun 2016, penulis pernah mengikuti Jambore Dakwah Nasional yang diselenggarakan oleh AFKN di Kabupaten Fakfak Distrik Kokas Kampung Ugar, penulis aktif mengikuti kegiatan Satuan Karya Pramuka (SAKA WANABAKTI) tingkat Kabupaten, dan juga Penulis Pernah mengikuti

Pramuka Tingkat Kabupaten Yang diselenggarakan di Distrik Karas Kabupaten Fakfak. Selanjutnya pada usia 15 tahun penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Fakfak dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019 dan pada usia 17 tahun penulis melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Abdi Negara (STIP-AN) JAKARTA pada tahun 2019. Penulis juga aktif dalam kegiatan seperti paduan suara dan juga bergabung dalam organisasi Wahana Bina Praja.

Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh STIP-AN seperti melaksanakan Pendidikan, Pelatihan dan Pengasuhan (DIKLATSUH) Bela Negara di Binong subang dan ujian seminar proposal yang menjadi salah satu syarat untuk mengikuti sidang komperhensif, wisuda, dan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) pada tahun 2023.